

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU NGAJI
DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI KAMPUNG QUR'AN
DESA KALIDILEM RANDUAGUNG LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh:
Nur Fadilah
NIM: D20191103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2024**

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU NGAJI
DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI KAMPUNG QUR'AN
DESA KALIDILEM RANDUAGUNG LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

**Nur Fadilah
Nim : D20191103**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2024**

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU NGAJI
DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI KAMPUNG QUR'AN
DESA KALIDILEM RANDUAGUNG LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Dosen Pembimbing:



Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M.
NIP. 199104232018012002

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU NGAJI
DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI KAMPUNG QUR'AN
DESA KALIDILEM RANDUAGUNG LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam


Hari : Selasa

Tanggal : 24 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Ahmad Hayvan Najikh, M.Kom.I
NIP. 198710182019031004


Muhammad Farhan, M.I.Kom.
NUP. 201908186

Anggota :

1. Dr.Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom ()
2. Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah




Dr. Fawaizul Umam, M. Ag.

NIP. 197302272000031001

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Al-‘Ankabut : 45)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah, (Pt. Tanjung Mas Inti Semarang, 1992), 276

PERSEMBAHAN

Segala puji dan rasa syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT. Dengan segala keridhoan-Nya yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga kepada saya, serta sholawat dan salam yang saya panjatkan kepada nabi Muhammad SAW. sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah saya. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku ayahanda (Adenan) dan ibunda (Erniwati) yang sangat aku sayangi, aku cintai, dan sangat aku banggakan yang telah memberiku pengorbanan yang besar dan selalu memberikan doa dengan tulus untukku,selalu memberi kasih sayang yang tak pernah putus dan sabar menanti keberhasilanku dan semua pengorbanannya yang tak bisa terbalas dengan apapun juga.
2. Kakakku Utsman Yasin dan Novta Lely Saputri serta adikku Tasyalul izzah dan juga keponakanku Athallah Dzaka Rafaeyza yang paling aku sayangi dan aku cintai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman, beserta keluarga, sahabat-sahabat, yang berkat kegigihan dan keikhlasan beliau kita dapat menikmati indahya iman dan islam.

Sebagai makhluk Allah dengan segala keterbatasan, proses yang dilalui untuk menyelesaikan ini tentu karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih ini penulis sampaikan sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M. CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku dekan fakultas dakwah.
3. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan selalu memberi dorongan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen fakultas dakwah yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat pada saya selama masa perkuliahan.
6. Ustadz Abdul Halim selaku ketua yayasan kampung al-Qur'an Kalidilem.

Dalam penulisan ini tentunya ada kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna menyempurnakan hasil skripsi ini serta berguna bagi para pembaca.

Jember, 28 November 2024

Penulis,

Nur Fadilah
Nim : D20191103



ABSTRAK

Nur Fadilah, 2024: *Strategi Komunikasi Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur'an Di Kampung Qur'an Desa Kalidilem Randuagung Lumajang*

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Baca tulis Al-Qur'an.

Pembentukan program Kampung Qur'an di Desa Kalidilem, Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Selain bertujuan untuk mendekatkan masyarakat dengan al-Qur'an, Kampung Qur'an Kalidilem diharapkan mampu menjadi kampung percontohan bagi desa-desa di Lumajang. Pendirian program Kampung Qur'an juga disebabkan karena kondisi masyarakat yang memprihatinkan salah satunya yaitu buta aksara al-Qur'an.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu; 1) Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan dalam program kampung Qur'an untuk meningkatkan minat baca Al-qur'an? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi minat belajar baca tulis Al-Qur'an pada lansia dan orang dewasa desa kalidilem? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan guru ngaji untuk meningkatkan minat baca al-qur'an dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi minat belajar baca tulis al-qur'an pada lansia dan orang dewasa di desa kalidilem.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan data.

Hasil penelitian menunjukkan dalam meningkatkan baca tulis al-qur'an ialah mendekatkan masyarakat Kampung Qur'an Kalidilem dengan al-Qur'an yakni mengenal khalayak melalui salah satu cara mendekatkan diri kepada Al-Qur'an dengan cara melakukan kegiatan program kampung Qur'an. Kegiatan yang dilaksanakan ialah untuk meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an. Salah satu cara untuk mempengaruhi khalayak yaitu dengan cara mengajak dan mengenalkan betapa pentingnya Al-Qur'an bagi umat muslim, dan juga menjelaskan makna dari Al-Qur'an supaya masyarakat tau dan tidak asal mengikuti kegiatan yang ada. Faktor pendukung guru ngaji dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah disediakannya buku pedoman, kitab al-Qur'an dan diselenggarakan kegiatan rutinan ataupun majelis ta'lim bagi lansia dan tpq untuk anak usia dibawah umur. Sedangkan bagi santri yang menjadi faktor pendukungnya adalah mengikuti mata pelajaran selain baca tulis al-Qur'an dan mengikuti kegiatan lainnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	15
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Definisi Istilah	16
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PERPUSTAKAAN	19
A. Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Teori	23

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-tahap Penelitian.....	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	66
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Data Masyarakat yang belum lancar baca tulis Al-Qur'an	8
1.2 Presentase penduduk yang melek huruf menurut kelompok umur di Kabupaten Lumajang.....	14
2.1 Penelitian Terdahulu	23
3.1 Subjek Penelitian.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang berupa mukjizat yang diturunkan oleh-Nya kepada manusia, melalui malaikat jibril, dengan perantara Rasul terakhir, yaitu Muhammad SAW, berfungsi utama sebagai petunjuk manusia sebagai makhluk psikofisik yang menilai ibadah. Diantara keistimewaan Al-Qur'an adalah ia merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk dihafal. Al-Qur'an merupakan landasan dasar dan pedoman pokok yang abadi dalam menjalani kehidupan ini, karena Allah SWT menjadikan Al-Qur'an sebagai tanda kekuasaan terbesar dan mukjizat teragung bagi Nabi Muhammad SAW. Diantara kitab-kitab suci lainnya, Al-Qur'an merupakan satu-satunya yang dengan tegas menyatakan dirinya bersih dari keraguan, dijamin keseluruhannya, dan tiada tandingannya.²

Al-Qur'an ialah firman Allah yang dijadikan pemoman hidup kaum muslim yang tidak ada lagi keraguan di dalamnya. Salah satu permasalahan yang tidak sepi dari perbincangan umat adalah masalah pendidikan. Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan aqidah, syariah, dan akhlak, dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsip mengenai persoalan-persoalan tersebut dan Allah SWT menugaskan Rasulullah untuk memberikan keterangan yang lengkap mengenai dasar-dasar itu. Pembacaan Al-Qur'an dipandang sebagai tindak kesalehan dan pelaksanaan ajarannya merupakan

² Dewi Utari, "Strategi Komunikasi Lembaga Tahfidz Qur'an Kharisma Risalah Cipulir Dalam Rekrutmen Peserta Tahfidz Qur'an" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah JAKARTA, 2019), .

kewajiban setiap muslim. Dengan mempelajari dan seiring membaca Al-Qur'an, berarti kita telah berupaya melestarikan ajaran agama melalui kitab suci yang diturunkan kepada Rasul pilihan-Nya.³ Dan kita akan mengetahui petunjuk-petunjuk ilahi dan Rasul-Nya sebagai pedoman hidup. Dalam mengimplementasi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, dapat dimulai dengan membaca Al-Qur'an secara tartil dan perlahan, sebagaimana dijelaskan dalam (Q.S. Al-Muzzammil [73]: 4)



أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: “Bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil (perlahan-lahan).”⁴

Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tartil menurut Az-Zarkasyi adalah membaca dengan memperjelas lafaznya, huruf-hurufnya dan memperfasih semua bacaannya. Membaca dengan ceroboh atau terlalu cepat, sehingga panjang pendeknya bacaan dan makhrajnya hurufnya menjadi tidak jelas atau menghilangkan sebagian dari kata-katanya.⁵

Unsur lain yang terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah Metode pembelajaran, yaitu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode diartikan sebagai cara mengajar yang digunakan oleh pengajar dalam sebuah proses pembelajaran agar tercipta tujuan yang ingin dicapai. Melalui metode pembelajaran terjadi sebuah proses pembelajaran dan pemikiran pengetahuan oleh murid hingga dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang telah

³ Khodijah. “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Mts Negeri Parung” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah JAKARTA, 2013), 7.

⁴ Departemen Agama Republik Inonesia, Alquran dan Terjemah, (Pt. Tanjung Mas Inti Semarang, 1992), 282

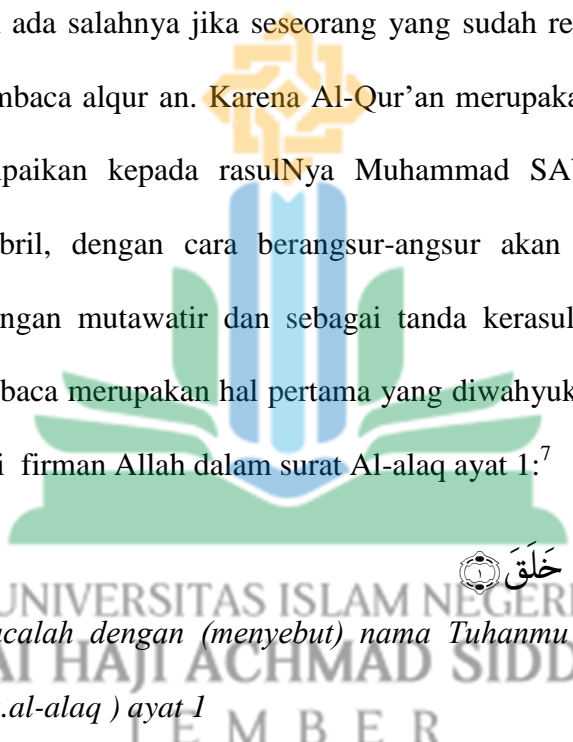
disampaikan. Keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran tergantung dari Metode yang digunakan seorang guru. Oleh sebab itu, seorang guru hendaklah memilih metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan di sesuaikan pula dengan materi pelajaran yang akan di sampaikan.

Pembelajaran Al Qur'an tidak dapat disamakan dengan pembelajaran membaca dan menulis seperti pada umumnya, karna dalam pembelajaran Al Qur'an anak belajar huruf dan kata-kata tidak dipahami artinya, anak belajar bahasa yang tidak praktis digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mempersulit hasil pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran baca tulis Al Qur'an yang sulit dilakukan harus ada bimbingan belajar secara otodidak, dimana anak hanya membaca dari buku tanpa guru yang memberi contoh pengungkapan dan penulisan, karna huruf-huruf hijaiyah memiliki sifat tersendiri, baik dari segi pengucapan makharizul huruf maupun penulisanya.

Anjuran membaca Al-Qur'an secara khusyu' dan bersungguh sungguh merupakan langkah utama seorang muslim agar dapat mengenal makna dan arti secara terbuka. Walaupun banyak diantara umat muslim tidak mampu memaknai secara simbolik, namun pada kenyataannya Al Qur'an mampu memunculkan gairah hirah bagi umat islam sehingga mereka yang merutinkan membacanya merasakan aliran halus yang mengalir di dalam jiwa. Banyak orang yang akhirnya memutuskan tidak mau lagi membaca Al Qur'an, mereka beranggapan bahwa bacaan mereka selama ini tidak bermakna, sia-sia tanpa pahala. Di jaman yang sudah maju ini, banyak orang tua, remaja ataupun orang dewasa yang lalai terhadap Al-Qur'an. Mereka terlalu sibuk dengan

urusan duniawi hingga lupa akan pentingnya membaca Al-Qur'an untuk bekal di akhirat nanti. Karena menurut kebiasaan orang tua, anak muda dan dewasa masih banyak malu ketika belajar membaca Al-Qur'an apalagi harus di tonton oleh orang banyak.

Kemajuan zaman tidak boleh membuat kita terlena sehingga lupa akan pentingnya membaca Al-Qur'an. Belajar alqur'an harus dimulai sejak dini. Tetapi tidak ada salahnya jika seseorang yang sudah remaja ataupun dewasa belajar⁶ membaca alqur an. Karena Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang disampaikan kepada rasulNya Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril, dengan cara berangsur-angsur akan disampaikan kepada umatnya dengan mutawatir dan sebagai tanda kerasulan Nabi Muhammad SAW. Membaca merupakan hal pertama yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi. Sesuai firman Allah dalam surat Al-alaq ayat 1:⁷



 أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”* (Qs.al-alaq) ayat 1

Sudah menjadi rahasia umum bahwa minat untuk membaca Al-Qur'an dikalangan lansia muslim saat ini mulai berkurang. kurangnya minat baca Al-Qur'an ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pada akhirnya, menjadi tugas guru atau pembimbing lah untuk berupaya meningkatkan

⁶Rici Ratnasari. “Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di Smpn 16 Kota Bengkulu”(Skripsi,IAIN BENGKULU, 2020)

⁷Departemen Agama Republik Inonesia, Alquran dan Terjemah,(Pt.Tanjung Mas Inti Semarang, 1992), 332

kembali minat baca Al-Qur'an pada lansia tersebut. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk kepentingan hal tersebut. Berhasil atau tidaknya upaya tersebut sangat bertanggung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Namun untuk mengkaji lebih mendalam sejauh mana strategi komunikasi yang pembimbing lakukan dalam meningkatkan kembali minat baca Al-Qur'an di desa Kalidilem.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang membacanya dinilai sebagai ibadah. Sebagai kitab suci yang diturunkan sebagai petunjuk bagi umat akhir zaman, Allah Swt. senantiasa menjaganya. Umat Islam harus bisa membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid⁸. Apabila terjadi kesalahan huruf dalam bacaannya akan terjadi kesalahan arti. Oleh karena itu menuntut ilmu menjadi kewajiban setiap muslim. Guru pengajar di harapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Meskipun pada dasarnya mereka sudah memiliki kemampuan dasar, namun masih sangat perlu bimbingan dari kekeliruan penyebutan huruf hijaiyyah. Sedangkan agama menuntut bacaan yang sempurna.

Kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf al-Qur'an merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan al-Qur'an, sehingga peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan. Tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya

⁸ Fitri Yanti, Vita Latifa Aryani, Nur Salsabilah Alfatih "Menjaga Keautentikan Al-Qur'an dalam Keberagaman Indonesia" *Jurnal Integrasi Keilmuan* Vol. 2, No. 2, Desember 2023 (Jakarta : Mabna Syarifah Mudaim Ma'had Al-Jami'ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) hlmn. 2

generasi Qur'ani. Jika pendidikan al-Qur'an terus dikembangkan secara berkesinambungan maka nilai-nilai al-Qur'an pun akan membumi di masyarakat.⁹

Kampung Qur'an menjadi salah satu cara untuk mulai gemar membaca Al-qur'an khususnya di desa Kalidilem . Kampung Qur'an mengajak masyarakat kembali untuk membuka dan membaca alqur'an setiap hari. Kebiasaan membaca al-Qur'an merupakan sebuah rutinitas, keseriusan dalam kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik perorangan maupun berjamaah dan semata mata hanya untuk ibadah kepada Allah SWT. Rutinitas membaca Al-Qur'an disini ialah kebiasaan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara berulang-ulang baik dengan dipahami atau tidak. Metode yang digunakan ialah metode tartilah, metode tartilah merupakan sebuah cara pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan fungsi huruf atau pendekatan bunyi (at-thariqah al-shauthyyah), yaitu pembelajaran membaca huruf arab langsung bersyakaal.

Program-program yang dilaksanakan di Kampung Qur'an merupakan langkah Kampung Qur'an untuk mensyiarkan al-Qur'an kepada semua lapisan masyarakat dari anak usia dini sampai dengan lansia serta untuk mengaktualisasi nilai-nilai al-Qur'an melalui pendidikan kepada masyarakat. Mensyiarkan al-Qur'an di Kampung Qur'an diimplementasikan melalui program-program yang berbasis al-Qur'an dalam bentuk pendidikan maupun kegiatan keagamaan. Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk membangkitkan

⁹ Rici Ratnasari, Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di Smpn 16 Kota Bengkulu (Skripsi, IAIN BENGKULU, 2020) hlmn. 6

sifat-sifat kebaikan masyarakat yang bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah dengan menyeimbangkan antara ilmu, iman, akhlak, dan amal kebaikan dalam kepribadian masyarakat yang diperuntukkan untuk kemaslahatan kehidupan manusia.

Kampung Qur'an tidak hanya mengajak anak muda atau remaja untuk membaca Al-Qur'an. Disini juga melayani pembelajaran baca Al-Qur'an untuk lansia. Karena menurut ustadz abdul halim, tidak hanya anak kecil dan dewasa yang harus di ajak membaca Al-Qur'an, tetapi anak dewasa ataupun remaja dan lansia sekalipun tidak boleh lupa akan bacaan Al-Qur'an.¹⁰ Karena sebagian besar di desa Kalidilem untuk saat ini masih banyak masyarakat yang belum bisa atau belum lancar membaca al-Qur'an.¹¹ Oleh karena itu, Untuk kegiatan membaca pada lansia tidak dilakukan setiap hari, akan tetapi dilakukan dalam waktu satu minggu 3 kali. Ustadz abdul halim mengajak masyarakat membaca dan selalu mengingat betapa pentingnya membaca Al-Qur'an¹².

Karena Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci utama dalam agama Islam, yang umat Muslim percaya bahwa kitab ini diturunkan oleh Allah, kepada Nabi Muhammad. Kitab ini terbagi ke dalam beberapa surah dan setiap surahnya terbagi ke dalam beberapa ayat. Dengan pembelajaran Al-Qur'an pada masa usia dini akan berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk

¹⁰ Abdul Halim, Hasil Wawancara Oleh Penulis, Lumajang 13 Oktober 2024

¹¹ Abdul Halim, Hasil Wawancara Oleh Penulis, Lumajang 13 Oktober 2024

¹² Abdul Halim, Hasil wawancara oleh penulis, Lumajang 13 Oktober 2023

mengoptimalkan perkembangan otak.¹³ Dalam pembelajaran ini dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja seperti halnya interaksi manusia yang terjadi didalam keluarga,teman sebaya, dan dari hubungan kemasyarakatan yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak usia dini. Berikut merupakan nama masyarakat Kalidilem yang belum lancar baca tulis al-Qur'an.

Tabel 1.1

Data masyarakat yang belum bisa baca tulis Al-qur'an di desa Kalidilem Kecamatan Randuagung¹⁴

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat
1.	Asma	Perempuan	57 tahun	Desa Kalidilem
2.	Mistiani	Perempuan	45 tahun	Desa Kalidilem
3.	Nenti	Perempuan	40 tahun	Desa Kalidilem
4.	Mardiyeh	Perempuan	55 tahun	Desa Kalidilem
5.	Liana	Perempuan	45 tahun	Desa Kalidilem
6.	Rusni	Perempuan	38 tahun	Desa Kalidilem
7.	Samari	Laki-laki	55 tahun	Desa Kalidilem
8.	Missurah	Perempuan	45 tahun	Desa Kalidilem
9.	Nia	Perempuan	40 tahun	Desa Kalidilem
10.	Aisa	Perempuan	35 tahun	Desa Kalidilem
11.	Aida	Perempuan	33 tahun	Desa Kalidilem
12.	Sunawar	Laki-laki	40 tahun	Desa Kalidilem
13.	Pardi	Laki-laki	45 tahun	Desa Kalidilem
14.	Sunik	Perempuan	35 tahun	Desa Kalidilem
15.	Dini	Perempuan	30 tahun	Desa Kalidilem
16.	Tuna	Perempuan	50 tahun	Desa Kalidilem
17.	Sukarni	Perempuan	45 tahun	Desa Kalidilem
18.	Romo	Laki-laki	50 tahun	Desa Kalidilem
19.	Bawon	Laki-laki	45 tahun	Desa Kalidilem
20.	Bebun	Laki-laki	45 tahun	Desa Kalidilem
21.	Erna	Perempuan	30 tahun	Desa Kalidilem
22.	Rusni	Perempuan	30 tahun	Desa Kalidilem
23.	Ningsih	Perempuan	39 tahun	Desa Kalidilem

¹³ Putry Rahmadania, " Parenting Anak Dalam Memahami Isi Al-Quran" *Jurnal Media Akademik*, Vol.2, No.6 Juni 2024.(RIAU, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis) hlmn. 4

¹⁴ Abdul Halim, Hasil wawancara oleh penulis, Lumajang 13 Oktober 2023

24	Sumik	Perempuan	46 tahun	Desa Kalidilem
25	Asih	Perempuan	61 tahun	Desa Kalidilem
26	Sama	Perempuan	60 tahun	Desa Kalidilem
27	Misri	Perempuan	40 tahun	Desa Kalidilem
28	Titik	Perempuan	42 tahun	Desa Kalidilem
29	Umi	Perempuan	58 tahun	Desa Kalidilem
30	Hori	Perempuan	50 tahun	Desa Kalidilem
31	Marwa	Perempuan	52 tahun	Desa Kalidilem
32	Hamida	Perempuan	39 tahun	Desa Kalidilem
33	Mimah	Perempuan	50 tahun	Desa Kalidilem
34	Tutik	Perempuan	40 tahun	Desa Kalidilem
35	Basri	Perempuan	57 tahun	Desa Kalidilem
36	Sutris	Perempuan	50 tahun	Desa Kalidilem
37	Sarofa	Perempuan	50 tahun	Desa Kalidilem
38	Nur	Perempuan	55 tahun	Desa Kalidilem
39	Susi	Perempuan	57 tahun	Desa Kalidilem
40	Siska	Perempuan	60 tahun	Desa Kalidilem
41	Mida	Perempuan	63 tahun	Desa Kalidilem
42	Holip	Perempuan	58 tahun	Desa Kalidilem
43	Kiptiyah	Perempuan	55 tahun	Desa Kalidilem
44	Prawi	Perempuan	50 tahun	Desa Kalidilem
45	Iis	Perempuan	40 tahun	Desa Kalidilem
46	Sugi	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
47	Dahlan	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
48	Prayit	Laki - Laki	48 tahun	Desa Kalidilem
49	Halim	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
50	Safi'i	Laki - Laki	50 tahun	Desa Kalidilem
51	Ulum	Laki - Laki	50 tahun	Desa Kalidilem
52	Mannan	Laki - Laki	50 tahun	Desa Kalidilem
53	Fauzi	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
54	Arifin	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
55	Tono	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
56	Munir	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
57	Ahmad	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
58	Subakir	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
59	Mulyadi	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
60	Mustofa	Laki - Laki	45 tahun	Desa Kalidilem
61	Surapi	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
62	Niwar	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
63	Samsudi	Laki - Laki	56 tahun	Desa Kalidilem
64	Udin	Laki - Laki	38 tahun	Desa Kalidilem
65	Aji	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
66	Hasan	Laki - Laki	45 tahun	Desa Kalidilem
67	Marso	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem

68	Marsum	Perempuan	40 tahun	Desa Kalidilem
69	Saniti	Perempuan	40 tahun	Desa Kalidilem
70	Mardiyah	Perempuan	40 tahun	Desa Kalidilem
71	Siden	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
72	Mus	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
73	Sida	Perempuan	40 tahun	Desa Kalidilem
74	Sari	Perempuan	38 tahun	Desa Kalidilem
75	Surat	Laki - Laki	39 tahun	Desa Kalidilem
76	Surapi	Laki - Laki	38 tahun	Desa Kalidilem
77	Sum	Laki - Laki	39 tahun	Desa Kalidilem
78	Sunar	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
79	Nindi	Perempuan	40 tahun	Desa Kalidilem
80	Masdar	Laki - Laki	41 tahun	Desa Kalidilem
81	Sunar	Laki - Laki	42 tahun	Desa Kalidilem
82	Narko	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
83	Sunatim	Laki - Laki	46 tahun	Desa Kalidilem
84	Tirnam	Laki - Laki	38 tahun	Desa Kalidilem
85	Muna	Laki - Laki	39 tahun	Desa Kalidilem
86	Musir	Perempuan	37 tahun	Desa Kalidilem
87	Marsen	Perempuan	46 tahun	Desa Kalidilem
88	Buami	Perempuan	37 tahun	Desa Kalidilem
89	Naya	Perempuan	45 tahun	Desa Kalidilem
90	Sutari	Perempuan	50 tahun	Desa Kalidilem
91	Sucik	Perempuan	41 tahun	Desa Kalidilem
92	Santi	Perempuan	50 tahun	Desa Kalidilem
93	Husnul	Perempuan	55 tahun	Desa Kalidilem
94	Paiman	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
95	Kloyong	Laki - Laki	43 tahun	Desa Kalidilem
96	Sam	Laki - Laki	53 tahun	Desa Kalidilem
97	Kus	Laki - Laki	35 tahun	Desa Kalidilem
98	Tosi	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
99	Busri	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem
100	Marjuki	Laki - Laki	40 tahun	Desa Kalidilem

Sumber : Data masyarakat yang belum lancar baca tulis Al-Qur'an

Tidak lancar nya membaca al-Qur'an kita harus terlebih dahulu mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dan tanda-tanda baca yang ada pada al-Qur'an (harakat). Untuk itu para guru ngaji harus bisa berkomunikasi dengan baik, dan memilih strategi yang tepat. Agar para lansia mudah memahami tata cara membaca al-Qur'an. Dan untuk para lansia yang belajar membaca al-

Qur'an di harapkan mempunyai semangat yang tinggi agar memudahkan mereka selama proses belajar membaca al-Qur'an. Pola pembelajaran al-Qur'an yang tepat harus dilakukan oleh guru tentunya dengan mempertimbangkan karakteristik belajar siswa dan model pembelajaran yang memudahkan siswa untuk dapat memahami dengan baik.

Pentingnya membaca Al-Qur'an bagi umat muslim ialah untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu, merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk selalu berinteraksi aktif dengan al-Qur'an, menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berpikir dan bertindak. Membaca al-Qur'an merupakan langkah pertama dalam berinteraksi dengannya, kemudian diteruskan dengan tadabbur, yaitu dengan merenungkan dan memahami maknanya sesuai petunjuk salafus shalih, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan mengajarkannya¹⁵.

Imam an-Nawawi rahimahullah berkata:

"Sepantasnya seseorang menjaga rutinitas dan memperbanyak membaca al-Qur'an. Para salaf mempunyai kebiasaan yang bervariasi dalam mengkhhatamkan al-Qur'an. Ibnu Abi Dawud meriwayatkan dari sebagian salaf bahwa di antara mereka ada yang mengkhhatamkan setiap dua bulan, ada yang setiap bulan, ada yang setiap sepuluh hari. Dan dari sebagian mereka ada yang mengkhhatamkan setiap delapan hari, dan dari kebanyakan mereka adalah mengkhhatamkan al-Qur'an setiap tujuh malam. Dan dari sebagian mereka ada yang

¹⁵ Indra, Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat "Jurnal Manajemen Pendidikan" E Journal IAIN Batusangkar. 2014. Hal. 12

mengkhatamkan setiap tiga hari. Dan yang terbaik bahwa hal itu berbeda menurut tugas dan kewajiban seseorang”¹⁶.

Salah satu alternatif yang bisa dilakukan untuk mendekatkan masyarakat dengan al-Qur'an yakni memperbaiki pribadi masing-masing masyarakat serta memperbaiki lingkungan sekitar. Sebab lingkungan sekitar secara tidak langsung dapat mempengaruhi kepribadian seseorang.

Cara yang dapat dilakukan oleh lingkungan dalam mendekatkan masyarakat dengan al-Qur'an yakni dengan membuat program-program berbasis al-Qur'an. Hal inilah yang dilakukan oleh PCNU Lumajang dengan membentuk program Kampung Qur'an di Desa Kalidilem, Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Selain bertujuan untuk mendekatkan masyarakat dengan al-Qur'an, Kampung Qur'an Kalidilem diharapkan mampu menjadi kampung percontohan bagi desa-desa di Lumajang. Kabupaten Lumajang mendeklarasikan diri sebagai Kabupaten Moderasi Beragama di Indonesia. Adanya regulasi tersebut menunjukkan bahwa pemerintah telah memperhatikan penyuluh agama dengan serius, mengingat pentingnya penyuluh agama untuk membangun masyarakat dengan Bahasa agama.¹⁷ Kabupaten Lumajang merupakan salah satu daerah yang berada di wilayah bagian selatan Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Lumajang terdiri dari 21 Kecamatan dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah utara Kabupaten Probolinggo, sebelah timur Kabupaten Jember, sebelah selatan Samudera

¹⁶ Syaikh Badr bin Nashr al-Badr, *Keutamaan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an*, *Almanhaj*, 1 juni 2010, <https://almanhaj.or.id/72686-keutamaan-membaca-dan-menghafal-al-quran.html>

¹⁷ Muhimatul Kibtiyah, Widyaiswara Ahli Madya, Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama : Belajar Dari Kabupaten Lumajang*, Balai Diklat Keagamaan Surabaya, 2023

Indonesia, dan sebelah barat Kabupaten Malang. Wilayah Kabupaten ini adalah 1.790,90 km², di mana dibagi menjadi 21 kecamatan, 198 desa. Dan 7 kelurahan.¹⁸

Menjawab hal tersebut, Kepala Kantor Kementerian Agama memberikan tantangan pada penyuluh agama disetiap kecamatan di Kabupaten Lumajang untuk memberikan program-program unggulan kepenyuluhan dalam rangka mendukung program Moderasi Beragama. Beberapa program tersebut terangkum dengan baik pada penjelasan berikut:

1. Kecamatan Lumajang (Kota Bersinar)
2. Kecamatan Pasrujambe (AKUR)
3. Kecamatan Tekung (Da'I Wolu)
4. Kecamatan Tempeh (Kampung Harmoni)
5. Kecamatan Rowokangkung (Kaliber 99)
6. Kecamatan Padang (Kampung Rebana)
7. Kecamatan Klakah (Gemalekji)
8. Kecamatan Randuagung (QLC)
9. Kecamatan Sukodono (Bumi Tilawah)
10. Kecamatan Yosowilangun (Jempol)
11. Kecamatan Gucialit (Kampung Husnul Khatimah)
12. Kecamatan Kunir (Berkesan)
13. Kecamatan Kedungjajang (Kampung Quwat)
14. Kecamatan Jatiroto (Marqas Wali 9)

¹⁸ Kabupaten Lumajang, Keadaan Wilayah Kabupaten Lumajang, 2021, <https://lumajangkab.go.id/main/gambaran#:~:text=Wilayah%20Kabupaten%20ini%20adalah%201.790,utara%20berbatasan%20dengan%20Kabupaten%20Probolinggo.>

15. Kecamatan Sumpusuko (Kampung Sejuk)
16. Kecamatan Senduro (Kampung Guru)
17. Kecamatan Pronojiwo (Bima Merdeka)
18. Kecamatan Pasirian (Tasaqur)
19. Kecamatan Candipuro (Gempita)
20. Kecamatan Ranuyoso (Kamza)
21. Kecamatan Tempursari (Dzikir Ula)

Pendirian program Kampung Qur'an juga disebabkan karena kondisi masyarakat yang memprihatinkan salah satunya yaitu buta aksara al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang dan melihat beberapa fenomena diatas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian mengenai "Strategi Komunikasi Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di Kampung Qur'an Desa Kalidilem Randuagung Lumajang "

Berikut adalah presentase penduduk berumur 15 Tahun ke atas yang melek huruf menurut kelompok umur di Kabupaten Lumajang.¹⁹

Tabel 1.2

Kelompok Umur	Presentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Lumajang (Persen)	
	2021	2022
15 – 19	100,00	100,00
20 – 29	99,97	100,00
30 – 39	97,98	99,40
40 – 49	96,48	97,23
50 – 59	84,35	93,95

¹⁹Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang, presentase penduduk berumur 15 Tahun ke atas yang melek huruf menurut kelompok umur di Kabupaten Lumajang (Persen), 2022.

60 – 69	49,15	87,76
70 +	71,98	62,68

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan dalam program kampung Qur'an untuk meningkatkan minat baca Al-qur'an ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi minat belajar baca tulis Al-Qur'an pada lansia dan orang dewasa desa kalidilem?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan guru ngaji untuk meningkatkan minat baca al-qur'an
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi minat belajar baca tulis al-qur'an pada lansia dan orang dewasa di desa kalidilem

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan

sebagai referensi, umumnya yang berkaitan dengan minat baca tulis al-qur'an pada Program Kampung Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat Kalidilem

Meningkatkan baca tulis alqur-an, membangun struktur kebiasaan baru bagi masyarakat dan meningkatkan partisipasi pengembangan masyarakat

b. Bagi Guru Ngaji

Mempermudah proses pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan pada kampung Al-Qur'an telah tersedia prasarana sebagai tempat pembelajaran Al-Qur'an, yang secara langsung juga diikuti oleh jadwal pembelajaran yang rutin dilakukan sesuai jadwal. Sehingga dapat mempermudah tenaga pengajar dalam penyampaian materi saat proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan membuat proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya berbagai pemahaman pada judul ini, maka akan diuraikan pengertian dan istilah-istilah yang terkandung di dalamnya.

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah untuk mempengaruhi perilaku manusia. Dalam penelitian ini strategi komunikasi yang dimaksud adalah bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh guru ngaji untuk meningkatkan minat

baca tulis Al-Qur'an. Salah satu strategi komunikasi yang digunakan ialah dengan mengadakan kegiatan majelis taklim dan pembacaan surah yaasin yang diadakan seminggu sekali.

2. Kampung Qur'an

Kampung Qur'an adalah program dakwah al-Qur'an berbasis lingkungan yang bertujuan untuk membentuk masyarakat yang mereka bina memiliki nilai-nilai berlandaskan al-Quran baik dari bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya. Kampung Qur'an dalam penelitian ini merupakan sebuah label atau brand dari PCNU dengan membangun pusat studi al-Qur'an di setiap Kecamatan di Kabupaten Lumajang. Kabupaten Lumajang terdiri dari 21 Kecamatan, yang dibagi lagi menjadi 205 desa/kelurahan. Desa Kalidilem merupakan salah satu desa di kecamatan Randuagung yang dipilih sebagai salah satu tempat diberdirikannya Yayasan Kampung Qur'an. Kampung Qur'an sendiri mendidik, mengubah pola hidup keluarga dan mengajak semua kalangan untuk ikut berpartisipasi dan belajar bersama mulai dari usia anak-anak sampai lansia.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari V bab pokok bahasan yang bertujuan mempermudah pemahaman penyusunan skripsi yang berisi alur pembahasan. Sistematika pembahasan dimulai dengan bab I pendahuluan, hingga bab V yaitu penutup. Susunan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas

²⁰ Abdul Halim, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 13 Oktober 2023

Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Berikut rincian sistematika pembahasan dalam skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

BAB III METODE PENELITIAN berisi metode penelitian yang akan digunakan. Meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS berisi tentang pembahasan penyajian data serta analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan yang didapatkan di lapangan.

BAB V PENUTUP merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Adapun bab ini merupakan akhir dari penulisan karya tulis ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Mengacu pada hasil penelitian terdahulu, peneliti menemukan relevansi beberapa hasil penelitian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Hal ini merupakan upaya peneliti untuk mengamati sejauh mana orisinalitas penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti :

1. Strategi Komunikasi Tutor Dalam Mengentaskan Buta Baca Al-Qur'an Terhadap Anak Jalanan Di Smp Master Depok. Jurnal yang ditulis oleh Eva Yulia dan Imam Zamroji. Persamaan dengan peneliti sekarang adalah sama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an. Perbedaan dengan peneliti sekarang terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian. Hasil penelitian terdahulu yaitu menarik minat anak untuk melek Al-Qur'an di zaman yang sudah serba modern ini.²¹
2. Implementasi Kompetensi Guru PAI Yang Efektif Untuk meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca tulis Al-Quran. Jurnal yang ditulis oleh Koko Adya Winata. Persamaan dengan peneliti sekarang adalah sama dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Perbedaan dengan peneliti sekarang terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian. Hasil penelitian terdahulu ialah Implementasi

²¹ Eva Yulia, Imam Zamroji “ Strategi Komunikasi Tutor Dalam Mengentaskan Buta Baca Al-Qur'an Terhadap Anak Jalanan Di Smp Master Depok”. *Jurnal Da'wah*, Vol. 7 No.1, Depok 2024. hlmm 103

kompetensi guru PAI SMP Negeri 16 Kota Bandung untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap baca tulis Alquran dengan proses pembelajaran yang dilakukan melalui metode menulis one day one ayat dan pembiasaan membaca juz 30. Kemampuan membaca dan menulis Alquran adalah keterampilan peserta didik untuk melafalkan dan menuliskan setiap huruf alquran.²²

3. Strategi Komunikasi Pemasaran Yayasan Rumah Qur'an Violet Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Kota Pinang Kabupaten Labuhan batu Selatan. Jurnal yang ditulis oleh Ricky, Suheri Harahap, Anang Anas Azhar. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Persamaan dengan peneliti sekarang adalah strategi komunikasi dalam meningkatkan minat baca Qur'an. Perbedaan dengan peneliti sekarang terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian. Hasil penelitian tedahulu ialah bahwa strategi komunikasi pemasaran Yayasan Rumah Quran Violet dalam pemasaran Yayasan Rumah Qur'an Violet pihak dari Yayasan menggunakan icara dimana pihak Yayasan imengadakan isebuah iacara seminar dengan mengundang masyarakat untuk datang ke Yayasan Rumah Quran Violet dengan tujuan memperkenalkan apa itu Yayasan Rumah Rumah Quran Violet. Selain seminar pihak Yayasan juga mempromosi dengan cara bersosialisasi mendatangi rumah masyrakat dengan memberikan brosur dan spanduk untuk melihat seperti apa itu Yayasan Rumah Qur'an Violet. Yayasan

²² Koko Adya Winata, "Implementasi Kompetensi Guru Pai Yang Efektif Untukmeningkatkan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Bacatulis Alquran" *Jurnal Of Education And Teaching*, VOL 2 NO 2 2021 (BANDUNG, Mahasiswa Pascasarjana Program Doktoral)

Rumah Quran Violet juga memasarkan lewat media sosial seperti Facebook, Ig dimana postingannya berisi dari para santri yang yang mempunyai hapalan bagus, bacaannya benar untuk menambah minat masyarakat agar mendaftarkan anaknya di Yayasan Rumah Quran Violet.²³

4. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di MA Al-Mufassir. Jurnal yang ditulis oleh Rizki Fauzi Aziz, Taufik Maulana Wahid, Endi Suhendi. Persamaan dengan peneliti sekarang ialah sama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaan dengan peneliti sekarang terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian. Hasil penelitian terdahulu adalah strategi guru PAI di MA AL-Mufassir untuk meningkatkan kemampuan baca siswanya mengambil skala prioritas diluar jam regular namun pelaksanaannya masih belum efektif. Pembelajaran baca tulis Al-Quran disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, minat, bakat, dan kondisi siswa. Pembelajaran diawali dengan pendeteksian kemampuan pada peserta didik, merancang program pembelajaran. melaksanakan pembelajaran, melaksanakan penilaian hasil belajar, dan mengembangkan potensi peserta didik. Faktor pendukung Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MA ALMufassir melibatkan beberapa komponen terkait, seperti guru PAI, orang tua siswa masyarakat

²³ Ricky, Suheri Harahap, Anang Anas Azhar, "Strategi Komunikasi Pemasaran Yayasan Rumah Qur'an Violet Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan" Jurnal Ilmu Sosial Vol. 2, No.1, Februari 2023. (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

dan peserta didik itu sendiri. Hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan tersebut agar berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.²⁴

5. Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengajar Baca Tulis Al-Qur`An bagi Guru. Jurnal yang ditulis oleh Nadri Taja, Dinar Nur Inten , Arif Hakim. Universitas Islam Bandung, Jawa Barat. Persamaan dengan peneliti sekarang ialah sama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an. Perbedaan dengan peneliti sekarang terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian. Permasalahan di lapangan tentang kesulitan guru Madrasah Diniyyah Takmiliyyah di Kecamatan Pangalengan dalam mencari inovasi pembelajaran materi Baca Tulis al-Qur`an dapat ditingkatkan melalui teknik Menyimak, Bermain dan Bercerita (MATA). Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman guru pada teknik MATA meningkat rata-rata sampai pada 78,9%, meningkat sejumlah 23,3% dari kemampuan awal rata-rata berada pada 49%. Adapun penerapan teknik MATA memiliki beberapa kendala, misalnya guru sulit mengkondisikan anak untuk tetap fokus, mencari strategi agar anak tetap semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran, dan penguasaan dan penerapan teknik MATA masih belum maksimal.²⁵

²⁴ Rizki Fauzi Aziz, Taufik Maulana Wahid, Endi Suhendi, "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di MA Al-Mufassir" *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 6, Nomor 12, Desember 2023 (BANDUNG, Universitas Islam Nusantara Bandung)

²⁵ Nadri Taja, Dinar Nur Inten , Arif Hakim. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengajar Baca Tulis Al-Qur`An bagi Guru" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 3 Issue 1 2019 (BANDUNG, Universitas Islam Bandung)

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Eva Yulia dan Imam Zamroji, 2024	Strategi Komunikasi Tutor Dalam Mengentaskan Buta Baca Al-Qur'an Terhadap Anak Jalanan Di Smp Master Depok	a. Meningkatkan kemampuan baca alquran	a. Lokasi penelitian b. Metode penelitian
2	Koko Adya Winata, 2021	Implementasi Kompetensi Guru PAI Yang Efektif Untuk meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca tulis Al-Quran	a. Meningkatkan kemampuan baca alquran	a. Lokasi penelitian
3	Ricky, Suheri Harahap, Anang Anas Azhar, 2019	Strategi Komunikasi Pemasaran Yayasan Rumah Qur'an Violet Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan	a. Meningkatkan kemampuan baca alquran	a. Lokasi penelitian
4	Rizki Fauzi Aziz, Taufik Maulana Wahid, Endi Suhendi, 2023	Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di MA Al-Mufassir	a. Meningkatkan kemampuan baca alquran	a. Lokasi penelitian
5	Nadri Taja, Dinar Nur Inten, Arif Hakim, 2019	Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengajar Baca Tulis Al-Qur'an bagi Guru.	a. Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an	b. Lokasi penelitian

B. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi

Istilah “strategi” berasal dari kata kerja Yunani “stratos” yang berarti “agein” yang berarti tentara dan kata benda “agein” yang berarti

seorang komandan. Oleh karena itu, strategi ini berupaya untuk memberikan komando atas tentara²⁶. Selain itu, istilah "strategos" mengacu pada komandan militer paling senior. Oleh karena itu, strategi merupakan suatu gagasan militer yang dapat ditafsirkan sebagai rancangan militer yang optimal untuk mencapai kemenangan atau seni berperang²⁷ (seperti yang dicontohkan oleh seni para jenderal).²⁸ Atau lintasan strategis menyeluruh yang ditempuh oleh suatu organisasi, khususnya pemilihan pendekatan yang paling efektif untuk mencapai misinya.²⁹

Strategi pada dasarnya adalah proses pengorganisasian upaya seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sementara itu, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi hanya berfungsi sebagai panduan yang menggambarkan bagaimana taktik operasional dijalankan. Stainer dan Mineer mendefinisikan strategi sebagai proses memastikan misi organisasi, menetapkan tujuan yang mengikat kekuatan internal dan eksternal, merancang kebijakan dan strategi yang memfasilitasi pencapaian tujuan tersebut, dan memastikan pelaksanaannya dengan tepat untuk mencapai tujuan organisasi.³⁰

²⁶ Hafied Cangara, *Perencanaan Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013, 61.

²⁸ Hafied Cangara, *Perencanaan Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013, 61.

²⁹ Allison, Michael dan Jude Kaye, *Perencanaan Organisasi Bagi Organisasi Nirbala*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia 2005, 3.

³⁰ Effendy, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 32.

Berdasarkan definisi di atas, penelitian dapat mengambil kesimpulan mengenai strategi, penulis sampai pada kesimpulan bahwa strategi adalah pendekatan terencana yang dirancang oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penerapan suatu strategi akan memastikan rencana tersebut berjalan secara efisien, sistematis, dan sistematis. Selain itu, deteksi potensi konflik dapat difasilitasi melalui penerapan pendekatan strategis.

2. Komunikasi

Kata “komunikasi” berasal dari kata kerja Latin “communis,” yang berarti tindakan membina kesatuan antara dua individu atau lebih. Selain itu, komunikasi berasal dari istilah utama *Communico* yang berarti pertukaran. Hafied Cangara, merujuk pada sosiolog pedesaan Amerika Everett M. Rogers, yang sangat tertarik dengan studi komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan difusi inovasi, mendefinisikan komunikasi sebagai “proses yang melaluinya suatu gagasan ditransmisikan dari suatu sumber ke satu atau lebih penerima. dengan maksud untuk mempengaruhi perilaku mereka.”

Definisi ini diciptakan bersama dengan Lawrence D. Kincaid dan pada akhirnya mengarah pada rumusan definisi yang lebih canggih: “komunikasi adalah proses dinamis yang melaluinya dua individu atau lebih menjalin atau bertukar informasi, yang berpuncak pada pencapaian saling pengertian yang mendalam.”³¹

³¹ Hafied Cangara, *Perencanaan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017)

Berbeda dengan definisi yang diberikan dalam "Ensiklopedia Umum" tentang bahasa, yang memberikan istilah "komunikasi" pada komunikasi, buku komunikasi menelusuri asal-usulnya kembali ke kata kerja "communicare", yang berarti keterlibatan atau penyebaran informasi. Karena itu, komunikasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai proses dimana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan melalui media yang memperoleh tanggapan tertentu. Komunikasi dapat terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktiknya.³²

3. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan paduan dan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi.³³

Strategi Komunikasi juga merupakan sebuah konsep yang terdiri dari dua kosa kata, yakni strategi dan komunikasi. Strategi dapat diterjemahkan sebagai suatu pola atau perencanaan yang menggabungkan tujuan organisasi, kebijakan-kebijakan, dan rangkaian

³² Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)

³³ EmilsyahNur "Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Makassar dalam Sosialisasi Program Makassar Tidak Rantasa" *Jurnal Pekommas*, Vol. 3 No. 1 (2003). Makasar. Hlmn 10

aksi yang terpadu. Strategi Komunikasi adalah sebuah konsep yang terdiri dari dua kosa kata, yakni strategi dan komunikasi.

Strategi dapat diterjemahkan sebagai suatu pola atau perencanaan yang menggabungkan tujuan organisasi, kebijakan-kebijakan, dan rangkaian aksi yang terpadu.³⁴ Pada pengertian tersebut, Quinn juga menambahkan bahwa suatu strategi yang efektif meliputi tiga elemen penting, yakni:

- 1) Tujuan utama organisasi
- 2) Berbagai kebijakan yang mendorong atau justru membatasi gerak organisasi.
- 3) Rangkaian aktifitas kerja atau program yang mendorong terwujudnya.

Tentu saja sebuah strategi sifatnya sangat kondisional, tergantung kebutuhan dan juga sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan/instansinya. Strategi dapat berbeda-beda dan bahkan berubah melihat situasi dan kondisi. Oleh karena itu strategi juga disebut sebagai sebuah seni. Seni bagaimana perusahaan mengalokasikan kemampuan sumberdaya yang dibutuhkan demi pencapaian tujuan. Dalam sebuah upaya pencapaian tujuan, strategi adalah sebuah cara, teknik dan metode untuk mencapai tujuan yang maksimal. Untuk dapat mengalokasikan sumberdaya yang dimiliki, perusahaan harus mengenal dengan baik kebutuhan dan keinginan setiap tahapan demi tercapainya tujuan.

³⁴ Ummah Hidayatullah A, Djuanda Gustian. Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis. Widina Bhakti Persada Bandung (Bandung, komunikasi korporat, 2021).hlmn 15

Berdasarkan paradigma Laswell³⁵, dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan komunikator yang menyampaikan suatu pesan melalui media tertentu kepada komunikan, dari pesan tersebut dapat menimbulkan efek untuk komunikator dan komunikan. Agar proses komunikasi berjalan secara efektif, maka komunikator harus menyampaikan pesan secara jelas dan mudah dipahami oleh komunikan. Dari pengertian strategi dan komunikasi diatas, dapat diartikan bahwa strategi komunikasi adalah keseluruhan dari perencanaan dan manajemen komunikasi yang dilakukan oleh sekelompok orang atau perusahaan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Anwar Arifin dalam bukunya “Ilmu Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas”, terdapat lima faktor penting dalam menyusun strategi komunikasi yaitu :

- a. Mengenal khalayak dalam merumuskan strategi komunikasi maka sekelompok orang atau perusahaan harus memperhitungkan kondisi dan situasi khalayak. Menyusun pesan Setelah mengetahui kondisi dan situasi khalayak, selanjutnya menyusun pesan dengan menentukan tema dan materi yang tepat agar dapat membangkitkan perhatian khalayak.³⁶
- b. Menentukan metode Terdapat dua aspek dalam metode penyampaian, yang pertama menurut cara pelaksanaannya dimana hal ini dilihat dari

³⁵ Dani Kurniawan, Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organismresponse Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan ” *Jurnal Komunikasi Pendidikan*”, Vol2 No1, (Januari 2018) Hlm. 6

³⁶ Israyanti, Jeanny Maria Fatimah, Rahman Saeni,” Strategi Komunikasi Dalam Mengimplementasikan Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Pada Pnpm Mandiri Perdesaan” *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol.6 No.2 Juli – Desember 2017. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin (Makasar. 2017) hlmn.20

segi penyampaiannya dengan melepaskan perhatian isi pesan tersebut. Yang kedua menurut bentuk isinya dimana komunikasi ini dilihat dari segi bentuk pernyataan atau bentuk pesan yang dimaksud yang dikandung.

Anwar Arifin mengemukakan terdapat metode komunikasi yang efektif, yaitu :

- a) *Redundancy (repetition)*, merupakan cara mempengaruhi khalayak dengan cara mengulang pesan sedikit demi sedikit. Metode ini memungkinkan peluang untuk bisa mendapatkan perhatian khalayak semakin besar, dengan mengulang pesan khalayak dapat mudah mengingat pesan tersebut. Metode ini juga memberi kesempatan komunikator untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan sebelumnya.
- b) *Canalizing*, metode yang dilakukan dengan cara komunikator memahami terlebih dahulu mengenai komunikasi seperti bidang pengalaman komunikasi, setelah itu komunikator dapat menyusun pesan. Hal itu dilakukan agar pesan dapat diterima terlebih dahulu, kemudian dilakukan perubahan yang sesuai dengan keinginan komunikator. Informatif, metode informatif mempengaruhi khalayak dengan memberikan penerangan yaitu dengan memberikan sesuatu yang sesuai dengan fakta dan data maupun pendapat yang

sebenarnya.³⁷ Sehingga komunikan diberikan kesempatan untuk mengevaluasi, mempertimbangkan, dan membuat keputusan berdasarkan pemikiran yang sehat.

- c) Persuasif, mempengaruhi komunikan melalui pendekatan membujuk. Dalam metode persuasif, komunikan tidak dibekali ruang untuk berpikir kritis dan, jika mungkin, mereka akan terpengaruh tanpa disadari.
- d) Metode Pendidikan akan mempengaruhi audiens dengan pesan-pesan yang bersifat mendidik, yakni menyampaikan ide berdasarkan fakta, pandangan, dan pengalaman nyata kepada audiens. Metode pendidikan memberikan dampak yang signifikan kepada audiens.³⁸
- e) Metode Cursive, biasanya diterapkan dalam bentuk peraturan, perintah, dan intimidasi. Oleh karena itu, metode ini memengaruhi audiens dengan paksaan, di mana pesan yang disampaikan mengandung ancaman atau intimidasi. Untuk menentukan metode yang tepat, harus disesuaikan dengan jenis pesan, keadaan khalayak, biaya, dan fasilitas pemilihan penggunaan media. Seorang komunikator perlu memahami sifat-sifat media komunikasi. Ada banyak jenis media, seperti media cetak, tulisan, dan media elektronik. Pemahaman ini penting agar komunikator dapat memilih

³⁷ Fifi Hasmawati, "Karakteristik Komunikator Yang Efektif Dalam Komunikasi Antar Pribadi" *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*, Vol. 4 No. 2, 2020. Hlmn 9

³⁸ Dani Kurniawan, Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organismresponse Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol2 No1, Januari 2018. Hlmn 4

media yang tepat dan sesuai dengan sifat pesan serta karakteristik khalayak.

c. Peranan komunikator

Terdapat dua faktor utama yang harus dimiliki oleh komunikator untuk menjalankan komunikasi secara efektif³⁹, yaitu:

1. Daya tarik. Komunikator dianggap berhasil jika komunikan merasakan kesamaan dengan dirinya. Oleh karena itu, komunikator perlu mampu mempengaruhi sikap, pandangan, dan perilaku komunikan melalui daya tarik yang dimilikinya, sehingga komunikan merasakan hal tersebut dan bersedia mengikuti isi pesan yang disampaikan oleh komunikator.
2. Kredibilitas sumber. Kredibilitas terdiri dari dua elemen, yaitu yang pertama keahlian, berarti komunikator harus memiliki kemampuan yang diakui oleh khalayak yang dituju. Kedua, komunikator harus dapat dipercaya, artinya dia harus membangun rasa percaya di antara khalayak sasaran. Berdasarkan dua faktor tersebut, seorang komunikator perlu bersikap empatik dengan memahami apa yang dirasakan oleh komunikan.

d. Seleksi dan Penggunaan Media

Media berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan ide kepada masyarakat. Dalam mengkomunikasikan pesan, metode komunikasi harus didukung dengan pemilihan media yang hati-hati,

³⁹ Fifi Hasmawati, Karakteristik Komunikator Yang Efektif Dalam Komunikasi Antar Pribadi, *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)* Vol. 4 No. 2, 2020. Hlmn 6

yang berarti pemilihan media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi audiens, baik dari segi teknik maupun metode yang digunakan.⁴⁰

e. Tahap Evaluasi

Perencanaan strategi komunikasi adalah bagian dari manajemen secara keseluruhan, dan manajemen perlu memahami tujuan organisasi yang ingin dicapai sebelum mengambil langkah-langkah menuju tujuan tersebut. Menurut Onong Uchjana Effendy,⁴¹ ia menyatakan bahwa strategi komunikasi memiliki dua fungsi, yaitu: Pertama, mengedarkan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara terstruktur kepada target untuk mencapai hasil yang maksimal. Kedua, menjembatani “kesenjangan budaya” (cultural gap) akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya. Demikian beberapa uraian tentang urgensinya strategi komunikasi khususnya dalam proses komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.

4. Tahapan Tahapan Perencanaan Strategi Komunikasi

Perencanaan strategi adalah suatu proses dalam pembuatan atau pengembangan strategi dengan mempertimbangkan kesesuaian antara kemampuan dengan tujuan organisasi dan kondisi lingkungan

⁴⁰ Dani Kurniawan, Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organismresponse Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol2 No1, Januari 2018. Hlmn 6

⁴¹ ⁴¹ Effendy, Onong Uchyana. 2011. Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya, Bandung: Remaja Rosdakarya, 32

perusahaan yang seringkali berubah.⁴² Fred R. David menguraikan bahwa perencanaan strategi melibatkan tiga langkah utama, yakni sebagai berikut:

a. Perumusan Strategi

Langkah pertama yang harus diambil adalah merumuskan strategi yang akan dijalankan. Dalam merumuskan strategi, guru ngaji perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti peluang dan ancaman di lingkungan, menilai kekuatan dan kelemahan internal perusahaan. Hasil dari proses ini adalah pengembangan strategi alternatif, dan langkah selanjutnya adalah memilih strategi spesifik yang akan diimplementasikan. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, Bambang Hariadi dalam karyanya juga menyatakan bahwa penyusunan strategi adalah suatu proses perencanaan tindakan ke depan dengan tujuan membentuk visi dan misi organisasi.

Berdasarkan pengertian tentang strategi komunikasi diatas, maka strategi komunikasi harus dimulai dengan sebuah perencanaan. Perencanaan ini menjadi modal untuk menyusun strategi. Dalam sebuah analogi bangunan rumah, perencanaan adalah sebuah pondasi yang berfungsi memperkokoh bangunan tersebut. Perencanaan didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan persiapan yang sadar dan sistematis untuk penyusunan kebijakan yang konsisten menuju

⁴² Rusniati, Ahsanul Haq, Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi, *Jurnal INTEKNA*, No. 2, Nopember 2014. Hal 2.

tercapainya suatu tujuan.⁴³ Karena sebuah kegiatan yang sistematis, kegiatan yang direncanakan mengandung serangkaian pentahapan-pentahapan yang saling terkait satu sama yang lain.

b. Perencanaan

Perencanaan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus serta dikelola untuk memilih alternatif yang terbaik dari berbagai alternatif yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Robin Mehall perencanaan komunikasi merupakan sebuah dokumen tertulis yang menggambarkan tentang apa yang harus dilakukan yang berhubungan dengan komunikasi dalam mencapai tujuan, dengan cara apa sehingga tujuan tersebut dapat dicapai, kepada siapa program komunikasi itu ditujukan, dengan peralatan dan dalam jangka waktu berapa lama hal itu bisa dicapai.

Dari definisi di atas dapat ditarik beberapa pokok pikiran yang ada di dalamnya, yaitu: Perencanaan komunikasi sebagai usaha yang disengaja, perencanaan komunikasi dibuat dalam bentuk dokumen tertulis, dan perencanaan komunikasi merupakan penerapan penerapan ilmu pengetahuan dan seni komunikasi.

Menurut Banfield dan Meyerson pendekatan perencanaan pada dasarnya dapat dilakukan dengan cara:⁴⁴

⁴³ Ummah Hidayatullah A, Djuanda Gustian. 2021. *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Widina Bhakti Persada BANDUNG:

⁴⁴ Hairunnisa, Model Strategi Komunikasi Untuk Pelestarian Bekantan Dan Habitatnya. Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman, 2018. Hlmn. 3.

- a) Pendekatan perencanaan rasional menyeluruh, ialah pendekatan perencanaan yang dilandasi suatu kebijaksanaan umum yang merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai satu kesatuan.
- b) Pendekatan perencanaan terpilih, adalah pendekatan perencanaan yang mempertimbangkan bagian-bagian kebijaksanaan umum yang berkaitan langsung dengan unsur atau subsisten yang diprioritaskan.

5. Implementasi Strategi Komunikasi

Untuk mengimplementasikan strategi komunikasi dibutuhkan taktik atau metode yang tepat dalam perancangannya. Taktik dan strategi memiliki keterkaitan yang kuat, dalam arti apabila sebuah strategi yang telah kita susun dengan hati-hati adalah strategi yang tepat untuk digunakan, maka taktik dapat di ubah sebelum strategi. Strategi komunikasi menjadi tiga teori utama,⁴⁵ yakni sebagai berikut:

1) *Pull Strategy*

Strategi komunikasi di mana proses komunikasi menekankan pada keberhasilan meraih khalayak sebanyak mungkin tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) dan mengarahkan perilaku (*attitude*) khalayak untuk menghasilkan produk dan masuk ke dalam jaringan perusahaan (menjadi konsumen).

⁴⁵ Yerah Melita, Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Yang Tepat Merupakan Solusi Komunikasi Yang Efektif "Insani" Vol.6 No.2 Desember 2019. Hlmn 5

2) *Push Strategy*

Strategi komunikasi yang menitikberatkan pada jaringan kemampuan kerja. Proses komunikasi tidak hanya mengandalkan pada pemberian informasi persuasif, tetapi juga mampu meningkatkan koordinasi dan partisipatif aktif antar anggota serta integritas seluruh anggota yang terlibat. Strategi ini mengarah pada terwujudnya kekuatan untuk mendorong loyalitas dan komitmen anggota atau pemberi pesannya.⁴⁶

3) *Profile Strategy*

Komunikasi untuk mempertahankan *image* diri atau perusahaan. Proses komunikasi menekankan pada pengelolaan identitas diri atau perusahaan yang bertujuan untuk menjaga hubungan dengan relasi atau konsumen.

6. Ruang lingkup Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi terdiri dari dua aspek, yaitu: secara makro dan mikro. Kedua aspek tersebut mempunyai fungsi ganda, yaitu:

- 1) Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal.

⁴⁶ Asdar Mattiro1 , Mulyadi Hamid2, Syamsu Rizal, Strategi Komunikasi Lppm Unifa Dalam Membina Kemitraan Bimbingan Teknis Dprd Di Sulawesi Selatan, *Jurnal Komunikasi* Volume 16 No. 1 April 2023. Hlmn. 6.

- 2) Menjembatani “*cultural gap*” akibat kemudahan diperoleh dan dioperasionalkan media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.⁴⁷

Baca tulis Al-Quran mutlak bagi umat islam untuk dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Quran sendiri. Selain 3 hal tersebut, didalam islam sudah mengharuskan umatnya untuk senantiasa memelihara Al-Quran dengan sering membacanya dan mengaplikasikan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Baca tulis Al-Quran merupakan membaca atau melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Quran dengan mengetahui kaidah-kaidah yang telah ditetapkan, diantaranya makhrajul huruf, panjang pendek ayat, tajwid, dan kaidah penulisan. Dapat disimpulkan bahwa baca tulis Al-Quran merupakan sebuah kegiatan untuk dapat melihat dan memahami secara lisan maupun tulisan yang ada dalam Al-Quran baik secara teoritis dan praktis untuk memberikan arahan dan bimbingan terhadap isi kandungan dalam Al-Quran yang kemudian diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.⁴⁸

⁴⁷ Asdar Mattiro1 , Mulyadi Hamid2, Syamsu Rizal, Strategi Komunikasi Lppm Unifa Dalam Membina Kemitraan Bimbingan Teknis Dprd Di Sulawesi Selatan, *Jurnal Komunikasi* Volume 16 No. 1 April 2023. Hlmn. 8

⁴⁸ Damayanti Inggried Alivia, T 2022. Upaya Guru Tpa Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Quran Di Tpa At-Taubah Desa Bugel. YOGYAKARTA

7. Evaluasi Strategi Komunikasi

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu kegiatan. Anderson dalam (Jasrani et al., 2023)⁴⁹ mengatakan bahwa evaluasi adalah aktivitas untuk mengestimasi dan menilai implementasi serta dampak dari kebijakan. Evaluasi sendiri merupakan bentuk pengkajian secara menyeluruh tentang kegiatan komunikasi yang telah dilaksanakan, tujuannya adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan tingkat keberhasilan yang telah tercapai sebelumnya. Evaluasi juga dapat menjadi patokan apakah tujuan-tujuan yang telah ditentukan sebelumnya telah tercapai, atau apakah pada pencapaian tujuan tersebut tinggi atau rendah.⁵⁰

Dalam praktik kehumasan, evaluasi sering diterapkan juga dalam suatu kegiatan yang telah berlangsung, tujuannya adalah untuk menentukan apa saja faktor yang mempengaruhi dalam kegagalan dan keberhasilan dalam suatu program yang dijalankan, selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur dan memberikan masukan dalam meningkatkan kinerja humas dan pada strategi program mendatang.

Evaluasi memberikan landasan bagi penyusunan kembali strategi yang akan diimplementasikan oleh suatu organisasi, dan proses ini memiliki peran krusial untuk memastikan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Terdapat tiga kegiatan utama yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi strategi.⁵¹

⁴⁹ Anggit Dwi Wicakso, Noveri Faikar Urfan, Evaluasi Strategi Komunikasi Pemasaran pada Program Java Ballon Attraction 2022 oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo, Vol. 5 No.3 2024. Hlmn. 4

⁵⁰ Anggit Dwi Wicakso, Noveri Faikar Urfan, Evaluasi Strategi, 2024. Hlm 4

⁵¹ Tanzila Bahar, Nazry Nasyifa, Afrohul Fadhillah, Ahmad Mukhlisin, Peran Manajemen Organisasi Dalam Kemajuan Pendidikan, "Jurnal Pendidikan" Volume.1 No.3 Agustus 2024, hlm. 10

- 1) Aspek-aspek internal (poin keunggulan dan kelemahan) dan aspek- aspek eksternal (kemungkinan dan risiko) yang menjadi dasar dasar asumsi dalam perumusan strategi. Perubahan pada aspek eksternal dapat menjadi kendala dalam mencapai tujuan, begitu juga dengan perubahan pada aspek internal. Perubahan pada aspek internal dapat menyebabkan strategi menjadi tidak efektif atau hasil implementasinya buruk dan dapat berdampak negatif pada pencapaian hasil yang diinginkan.
- 2) Melakukan penilaian kinerja (membandingkan hasil yang diharapkan dengan realita). Menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi pencapaian individu, dan memantau perkembangan yang dicapai menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kriteria evaluasi strategi harus dapat diukur dan diverifikasi, dengan kriteria yang meramalkan hasil memiliki kepentingan lebih tinggi daripada kriteria yang hanya mengungkapkan apa yang telah terjadi.
- 3) Melakukan langkah korektif untuk memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana. Mengambil tindakan korektif tidak selalu berarti meninggalkan strategi yang sudah ada atau bahkan merumuskan strategi baru.⁵²

⁵² Tanzila Bahar , Nazry Nasyifa, Afrohul Fadhillah, Ahmad Mukhlisin, Peran Manajemen Organisasi Dalam Kemajuan Pendidikan, “*Jurnal Pendidikan*” Volume.1 No.3 Agustus 2024, hlm. 10

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, Basri menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena.⁵³

Sedangkan Jenis Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi⁵⁴. Penelitian lapangan bertujuan untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan.

⁵³ Rizal Safarudin ,Zulfamanna dkk, Penelitian kualitatif “*Journal Of Social Science Research*” Vol 3 Nomor 2 Tahun 2023.hlmn 30

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Kampung Qur'an desa Kalidilem Randuagung Lumajang. Hal yang menarik dari penelitian ini yaitu:

1. Kampung Qur'an yang berada salah satu desa yang ada di kabupaten Lumajang tepatnya di Desa Kalidilem Kecamatan Randuagung
2. Program yang dijalankan di kampung Qur'an beraneka ragam dan semua berbasis Al-Qur'an
3. Antusias masyarakat yang mengikuti kegiatan Kampung Qur'an yang diikuti oleh semua kalangan mulai dari usia 5 tahun sampai lansia.
4. Perubahan dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada masyarakat Kalidilem.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan. Yang artinya subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian.⁵⁵ ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari beberapa tokoh masyarakat. Sampel yang digunakan berjumlah 4 orang, dengan kriteria :

1. Seseorang yang mengetahui bagaimana situasi dan kondisi di kampung Al-Qur'an sehingga dapat memberikan informasi lebih kepada peneliti terkait dengan kampung Al-Qur'an.

⁵⁵ Ade Heryana, Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, Prodi Kesehatan Masyarakat . Universitas Esa Unggul. JAKARTA. 2018.

2. Seseorang yang sedang menjadi pengajar di kampung Al-Qur'an minimal sekurang-kurangnya selama 1 tahun
3. Masyarakat yang belajar membaca Al-Qur'an atau yang hadir mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an di kampung Al-Qur'an.

Tabel 3.1
Daftar Subyek Penelitian

No.	Nama	
1.	Ustadz Abdul Halim	Ketua Kampung Al-Qur'an
2.	Ustadz Ahmad Saifullah,	Pengurus dan Pengajar di Kampung al-Qur'an
3.	Ustadzah Nur Syamsyiah,	Pengurus dan Pengajar di Kampung al-Qur'an
4.	Ustadzah Ana	Pengurus dan Pengajar di Kampung al-Qur'an

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono mengungkapkan teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data.⁵⁶

Dari pengertian yang didapatkan secara umum dan juga menurut pandangan para ahli, dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data memiliki hubungan yang sangat erat dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

Di dalamnya terdapat masalah yang akan memberi arah dan juga mempengaruhi bagaimana penentuan teknik pengumpulan data yang dilakukan di dalam suatu penelitian. Sehingga, teknik pengumpulan data ini menjadi langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian agar

⁵⁶ Agribisnis, 13 Januari. Teknik Pengumpulan Data, Universitas Medan Area. MEDAN. 2013

peneliti bisa mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif ada tiga macam, antara lain :

1. Observasi

Dikutip oleh Yusuf Abdhul Azis mengatakan⁵⁷ Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan. Penulis mendapati fenomena melihat langsung guru ngaji yang sedang mengadakan kegiatan majelis taklim, pembacaan surat Yaasin dan TPQ yang dilaksanakan di kampung Qur'an dengan tujuan untuk mengajarkan baca tulis al-quran kepada lansia dan orang dewasa di desa Kalidilem.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti⁵⁸. Dalam penelitian ini diadakan wawancara terbuka dengan ketua dan pengurus kampung Qur'an desa Kalidilem Randuagung Lumajang. Adapun data yang didapatkan yakni :

a. Perencanaan Program Kampung Qur'an di Kalidilem

⁵⁷ Yusuf Abdhul Azis. *Metode Observasi: Pengertian, macam dan Contohnya..* 2022.

⁵⁸ Nur Habibah, *Wawancara Dalam Penelitian*, (SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2017), hlmn 45

- b. Pelaksanaan Program Kampung Qur'an di Kalidilem
- c. Evaluasi Program Kampung Qur'an di Kalidilem
- d. Dampak Kampung Qur'an bagi masyarakat Kalidilem

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), biografi, dan peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁹ Adapun Dokumentasi yang diperoleh yakni :

- a. Kegiatan di Kampung Qur'an Kalidilem
- b. Wawancara dengan ketua dan pengurus kampung Qur'an
- b. Jadwal pembelajaran di Kampung Qur'an Kalidilem

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Analisis data meliputi kegiatan pelacakan, pengorganisasian, pemecahan dan sistesis, pencarian pola serta penentuan bagian-bagian akan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: 2013), hlmn 10

dilaporkan sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus dan berulang-ulang. Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya analisis deskriptif, diawali dengan pengelompokan data yang sama, selanjutnya dilakukan interpretasi untuk memberi makna setiap subaspek dan hubungan antara satu dengan lainnya. Kemudian dilakukan analisis atau interpretasi keseluruhan aspek untuk memahami makna hubungan antara aspek yang satu dengan lainnya yang menjadi fokus penelitian.⁶⁰ Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Andi Prastowo mengatakan analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengolahan data yang dilakukan setelah melakukan penelitian. Biasanya, reduksi data ini dibantu dengan beberapa alat bantu yang memudahkan pekerjaan peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian setelah melakukan pengumpulan data dari hasil penelitian.⁶¹ Penelitian ini akan ditemukan beragam data di lapangan, sehingga harus dipilah dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

⁶⁰ Firman. *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Universitas Negeri Padang, 2018),

2. Penyajian Data

Yuni⁶² mengatakan penyajian data adalah rangkaian kegiatan dalam proses penyelesaian hasil penelitian dengan mempergunakan metode analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan.

Penyajian yang dimaksud adalah dengan menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah untuk dipahami. Jadi data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap Strategi Komunikasi Program Kampung Qur'an.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Seperti halnya proses reduksi data, penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung, kesimpulan sementara dilakukan setelah data terkumpul dan mencukupi, sedangkan kesimpulan akhir dilakukan setelah data lengkap⁶³. Peneliti telah mencari signifikansi dalam

⁶² Rici Ratnasari, Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di Smpn 16 Kota Bengkulu. (Skripsi IAIN BENGKULU, 2020)hlmn 36

⁶³ Rici Ratnasari, Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di Smpn 16 Kota Bengkulu. (Skripsi IAIN BENGKULU, 2020)hlmn 38

data yang telah dikumpulkan sejak awal penelitian, untuk melakukan ini, penting untuk mencari pola, tema, hubungan, kesejajaran, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Kesimpulan yang dicapai pada awalnya adalah bersifat tentatif, kabur, dan tidak pasti, tetapi karena lebih banyak informasi dari wawancara dan hasil observasi serta pengumpulan semua data studi tersedia, kesimpulan ini harus didefinisikan dan diingat selama penelitian yang pada akhirnya akan ditemukan memanfaatkan pengelola data di lapangan, pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan hanya memungkinkan peneliti untuk melihat data di lapangan, digunakan untuk membuat kesimpulan. Setelah mengolah data, peneliti akan dapat mengkomunikasikan atau mengungkapkan topik penelitian yakni mengenai Strategi Komunikasi Kampung Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Di Kampung Al-Qur'an Desa Kalidilem Kecamatan Randuagung Lumajang.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan tolak ukur kebenaran data penelitian, dimana lebih ditekankan pada data informasi dibandingkan pada sikap dan jumlah orang. Setiap penelitian harus bisa dievaluasi, ukuran kualitas penelitian yang berbeda adalah dapat dilihat pada keabsahan data, atau validasi data yang dikumpulkn selama penelitian. Bagian ini menguraikan rencana peneliti untuk menjamin keakuratan data yang dikumpulkan di lapangan. Untuk memverifikasi bahwa data yang dikumpulkan selama penelitian benar-benar sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, peneliti

menggunakan teknik triangulasi metode untuk menilai validitas data. Triangulasi meliputi 2 hal⁶⁴, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Tujuan triangulasi sumber adalah untuk dapat menguji data dari berbagai sumber sesuai dengan kredibilitas metode verifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Seperti misalnya untuk mengetahui data tentang perilaku. Strategi guru ngaji dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode yang mudah dipahami yaitu dengan cara mengadakan program yang banyak digemari masyarakat.

2. Triangulasi data

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Kampung Qur'an merupakan salah satu Lembaga yang cukup antusias dalam mengajak masyarakat untuk lebih mengenal Al-Qur'an. Selain itu. Guru ngaji juga memeparkan metode metode yang mudah dipahami oleh lansia dan membangun program program yang menarik banyak perhtian masyarakat Kalidilem.

G. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum memasuki lapangan untuk melakukan penelitian sesungguhnya, peneliti harus melakukan penelitian pra-lapangan atau

⁶⁴ Rahardjo mudjia, M.SI. *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010)

eksplorasi. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti akan melaksanakan hal sebagai berikut :

- a. Observasi awal
 - b. Mengidentifikasi Masalah
 - c. Menyusun rancangan penelitian
 - d. Memilih lapangan penelitian
 - e. Menentukan informan
 - f. Mengurus Perizinan
 - g. Persiapan penelitian
2. Tahap Penelitian
- a. Memahami latar penelitian
 - b. Memasuki lapangan
3. Tahap Penyelesaian
- a. Menganalisis data
 - b. Menyajikan data dalam bentuk laporan
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk penyempurnaan dan revisi laporan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1. Sejarah Kampung Qur'an

Kampung Qur'an merupakan salah satu program yang sudah direncanakan oleh PCNU Lumajang pada masa kepemimpinan Alm. Drs. Syamsul Huda, M.Pd pada tahun 2017, namun baru terbentuk pada bulan Februari 2018 dan diresmikan pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2019 yang resmi di launching oleh ketua PCNU Lumajang yakni Mohammad Mas'ud, S.Ag, MA⁶⁵. Hal ini dikarenakan membutuhkan waktu untuk memperkuat dukungan masyarakat terhadap program Kampung Qur'an serta melihat perkembangan program Kampung Qur'an dari Februari 2018 sampai Oktober 2019. Alm. Drs. Syamsul Huda, M.Pd mempunyai gagasan mendirikan Kampung Qur'an karena melihat kondisi keagamaan di Kabupaten Lumajang yang semakin menurun terutama di kalangan remaja seperti krisis moral, serta pergaulan bebas. Kampung Qur'an memiliki tujuan yakni membentuk masyarakat agar memiliki nilai-nilai berlandaskan al-Quran baik dari bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya. Dalam pelaksanaannya Kampung Qur'an dipasrahkan kepada Yayasan Ainul Yaqin yang sudah menaungi TPQ al-haramain, RA, MI Ainul Yaqin, Mts Ainul Yaqin yang dipimpin oleh ustadz Abdul Halim, yang sekaligus menjadi ketua Kampung Qur'an.

⁶⁵ Abdul Halim, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 22 Oktober 2024

Setelah program Kampung Qur'an terbentuk, Ustad Abdul Halim menawarkan langsung kepada masyarakat dan mendiskusikannya dengan tokoh-tokoh masyarakat di Kalidilem. Kemudian berusaha mengajak dan merangkul masyarakat. Akhirnya dengan kegigihan dan semangat kerjasama Ustad Abdul Halim dengan masyarakat, program-program Kampung Qur'an dapat dijalankan dengan jumlah pasrtisipan sekitar 300 santri dan 100 masyarakat dari orang tua sampai lansia.⁶⁶

Alasan dipilihnya Kalidilem sebagai Kampung Qur'an adalah karena adanya pengajar yang sesuai dibidang al-Qur'an, adanya yayasan yang bisa mengelola kegiatan Kampung Qur'an, serta karena prestasi santri TPQ. Alasan lainnya dikarenakan banyak remaja disini yang nongkrong-nongkrong yang disebabkan karena tidak ada kegiatan atau bahkan kurang kegiatan, ditambah lagi masyarakat yang usianya 35.an keatas yang belum bisa membaca al-Qur'an.⁶⁷

Setelah program Kampung Qur'an terbentuk, Ustad Abdul Halim menawarkan langsung kepada masyarakat dan mendiskusikannya dengan tokoh-tokoh masyarakat di Kalidilem. Kemudian berusaha mengajak dan merangkul masyarakat. Akhirnya dengan kegigihan dan semangat kerjasama Ustad Abdul Halim dengan masyarakat, program-program Kampung Qur'an dapat dijalankan dengan jumlah pasrtisipan sekitar 300 santri dan 100 masyarakat dari orang tua sampai lansia.

⁶⁶ Abdul Halim, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 22 Oktober 2024

⁶⁷ Abdul Halim, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 29 Oktober 2024

2. Lokasi Kampung Qur'an

Kampung Qur'an berpusat di Yayasan Ainul Yaqin yang terletak di RT 30, RW 007, Dusun Krajan, Desa Kalidilem, Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Jarak Kampung Qur'an dengan Pusat Kota yakni 16 km, sedangkan jarak Kampung Qur'an dengan Jalan Raya (Jalan Utama) yakni sekitar 6,5 km.⁶⁸ Program Kampung Qur'an pada umumnya diikuti oleh dusun krajan dan dusun curah lapak, dan diikuti oleh beberapa masyarakat dari dusun grojogan, dan dusun karanganyar

3. Struktur Organisasi

Adapun Struktur organisasi Kampung Qur'an sebagai berikut :

Ketua : Ustadz Abdul Halim
 Sekretaris : Ustadz Ahmad Saifulloh
 Bendahara : Ustadzah Harum Imtihanik
 Anggota : Ustadz Toha, Ustadzah Musyrifah, Ustadzah Nur Syamsiah

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penopang dalam keberlangsungan proses belajar-mengajar, tanpa sarana dan prasarana proses belajar-mengajar tidak akan berlangsung efektif. Dan berdasarkan pada hasil observasi serta dokumentasi tercatat sarana dan prasarana sebagai berikut :

⁶⁸ Nur Wahid, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 25 Oktober 2024

- a. Masjid
- b. Musholah
- c. Ruang Belajar
- d. Kamar Santri Putri
- e. Kamar Santri Putra
- f. Ruang Guru
- g. Toilet

5. Program Kampung Qur'an

Program Kampung Qur'an diimplementasikan dalam bentuk pendidikan. Sehingga pengajar menjadi salah satu faktor pendukung berjalannya program Kampung Qur'an. Pengajar di Kampung Qur'an terdiri dari 15 ustad dan ustadzah, semua pengajar di Kampung Qur'an merupakan lulusan pondok pesantren baik pesantren di Lumajang, ataupun diluar kota Lumajang. Pengajar di Kampung Qur'an memiliki kriteria-kriteria.

Salah satu upaya dalam membangun untuk mendekatkan masyarakat Kampung Qur'an Kalidilem dengan al-Qur'an yakni melalui pendekatan Qur'ani bagi anak-anak sampai lansia. Dari bentuk-bentuk kegiatan tersebut diharapkan mampu memberikan dampak terhadap hubungan masyarakat dengan al-Qur'an yakni dengan menanamkan kecintaan terhadap al-Qur'an dari anak usia dini sampai lansia.⁶⁹ Bentuk aktifitas Pendidikan Qur'ani di Kampung Qur'an Desa Kalidilem

⁶⁹ Nur Syamsiah, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 29 Oktober 2024

Pemberantasan Buta Aksara al-Qur'an merupakan program pertama yang dilakukan dalam pendidikan Qur'ani. Hal ini dikarenakan, membaca al-Qur'an merupakan langkah awal dalam belajar dan memahami al-Qur'an. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan di Kampung Qur'an untuk pemberantasan buta aksara al-Qur'an. Program pertama yang berdiri yakni TPQ untuk anak-anak dan remaja. TPQ untuk anak-anak dan remaja merupakan program yang sudah berjalan sebelum dirintisnya Kampung Qur'an. TPQ diperuntukkan bagi anak-anak dan remaja untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an. Program selanjutnya yang dilaksanakan setelah dirintisnya Kampung Qur'an yakni pemberantasan buta aksara al-Qur'an bagi orang tua sampai lansia. Tujuan dari pemberantasan buta aksara al-Qur'an diharapkan mampu menanamkan kecintaan terhadap al-Qur'an dan mengupayakan agar anak-anak dan masyarakat terbiasa dengan al-Qur'an.

adapun implementasi dari program-program pendidikan Qur'ani sebagai berikut :

a. Pemberantasan Buta Aksara al-Qur'an

Pemberantasan Buta Aksara al-Qur'an merupakan program pertama yang dilakukan dalam pendidikan Qur'ani. Hal ini dikarenakan, membaca al-Qur'an merupakan langkah awal dalam belajar dan memahami al-Qur'an. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan di Kampung Qur'an untuk pemberantasan buta aksara al-Qur'an, pemberantasan buta aksara al-Qur'an bagi orang tua sampai

lansia. Tujuan dari pemberantasan buta aksara al-Qur'an diharapkan mampu menanamkan kecintaan terhadap al-Qur'an dan mengupayakan agar anak-anak dan masyarakat terbiasa dengan al-Qur'an.⁷⁰ Kegiatan pemberantasan buta aksara dilakukan setiap hari Senin, Rabu dan Sabtu dimulai dari jam 20.00 – 21.00 WIB.

b. TPQ untuk anak-anak dan remaja

TPQ untuk anak-anak dan remaja merupakan program yang sudah berjalan sebelum dirintisnya Kampung Qur'an. TPQ diperuntukkan bagi anak-anak dan remaja untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an. Disediakan 3 ruang kelas untuk kegiatan TPQ atau Madrasah diniyah. Kelas pertama terdiri dari santri kelas 1 dan 2. Kelas kedua terdiri dari santri kelas 3 dan 4 kemudian yang terakhir untuk santri kelas 5 dan 6. Untuk anak usia dini yang terdiri dari 15 santriwati dan santriwan disediakan tempat tersendiri yaitu di musholla.

Macam-macam pendidikan yang diterapkan di Kampung Qur'an beraneka ragam. Hal ini bertujuan untuk mendekatkan masyarakat dengan al-Qur'an, menambah pengetahuan masyarakat tentang agama islam yang berkaitan dengan ibadah yang perlu pemahaman dalam mempraktekannya, serta untuk memperbaiki akhlak masyarakat. Sedangkan kegiatan keagamaan sebagai upaya meningkatkan nilai-nilai keagamaan masyarakat.

⁷⁰ Abdul Halim, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 29 Oktober 2024

Adapun Program-program yang dilaksanakan di Kampung Qur'an Kalidilem, sebagai berikut :

Tabel 4.1

No	Nama Program Kegiatan	Kegiatan Program	Hari Kegiatan	Waktu Kegiatan
1.	TPQ	Pemberantasan Buta aksara Al-Qur'an bagi anak usia dini	Setiap hari kecuali jum'at	12.00 - 14.00 15.00 - 16.30
2.	Madin	Pembelajaran Al-Qur'an Pembelajaran Fiqih Pembelajaran Kitab Kuning	Setiap Hari Kecuali Hari Jum'at dan disesuaikan dengan jadwal di masing-masing kelas	13.30 – 15.00
3.	TPQ	Pembelajaran Al-Qur'an Pembelajaran Kitab Safinatun Najah Tilawatil Qur'an	Setiap Hari Minggu dan Kamis	18.00 - 19.00 19.00 - 20.00 18.00 - 19.00
4.	Tahfidzul Qur'an	Tahfidzul Qur'an	Setiap Hari	04.10- 05.30
5.	Pemberantasan Buta aksara alQur'an bagi orang tua lansia	Pemberantasan Buta aksara Al-Qur'an Pembelajaran Fiqih Majlis Tafsir Qur'an	Rabu Senin Sabtu	20.00–21.00

Sumber : Wawancara ustad Abdul Halim⁷¹

Adapun total seluruh santri di Kampung Qur'an Kalidilem adalah sekitar 300 santri yang terdiri dari usia 3 tahun sampai 23 tahun. Sedangkan masyarakat yang berpartisipasi sekitar 100 orang yang

⁷¹ Abdul Halim, Diwawancarai Oleh Penulis, Lumajang 29 Oktober 2024

terdiri dari masyarakat laki-laki dan perempuan yang berusia 38 sampai 75 tahun.⁷²

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Strategi Komunikasi Yang Digunakan Dalam Program Kampung Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an

Strategi komunikasi merupakan salah satu aktivitas komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan pesan kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Strategi komunikasi yang baik dapat membantu mencapai tujuan, membentuk perilaku masyarakat atau menginformasikan pesan yang relevan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Yayasan Kampung Qur'an sebagai berikut :

“strategi komunikasi yang digunakan guru ngaji disini ialah dengan cara memberikan layanan yang terbaik pada anak didik dalam pembelajaran dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan. Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan berperan arif dan bijaksana sehingga tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dan anak didik. Dan juga ada beberapa cara yaitu dengan cara mengajak masyarakat untuk ikut serta mengikuti program kampung qur'an”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Yayasan kampung Qur'an Strategi yang digunakan ialah dengan cara menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan guna untuk memberikan kenyamanan bagi santri dan masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan program kampung Qur'an.

⁷² Nur Syamsiah, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 25 Oktober 2024

⁷³ Abdul Halim, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 29 Oktober 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ngaji di kampung Qur'an sebagai berikut :

“jadi guru ngaji disini menggunakann beberapa strategi komunikasi untuk mengajak masyarakat dan anak anak remaja di desa Kalidilem untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an. Dan masih ada beberapa masyarakat dan anak remaja yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an dikarenakan terlalu banyak kegiatan pribadi dan ikut pergaulan diluar sehingga tidak ada waktu untuk mengikuti kegiatan kampung Qur'an”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ngaji kampung Qur'an masih ada beberapa masyarakat dan anak remaja yang masih belum bisa baca tulis Al-Qur'an dikarenakan tidak ada waktu untuk mengikuti kegiatan dan terlalu banyak melakukan aktivitas sendiri. Setelah diadakan kegiatan rutin setiap 3 minggu sekali tepatnya pada waktu ba'da maghrib dan ba'da isya' sudah jarang masyarakat melakukan aktivitas di jam tersebut dan bisa lebih focus dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh kampung Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ngaji di kampung Qur'an sebagai berikut :

“kegiatan di kampung Al-Qur'an berbeda beda, kegiatan untuk santri diadakan setiap hari mulai jam 13.00 – 15.30 kecuali pada hari jum'at dan untuk remaja atau masyarakat diadakan setiap satu minggu tiga kali dan diadakan juga kegiatan rutin seperti istighosah dan ngaji yaasin bagi bapak-bapak. Kegiatan tersebut guna memudahkan masyarakat untuk membaca dengan cara mengikuti bacaan yang dipimpin oleh guru ngaji”⁷⁵

⁷⁴ Ahmad Saifullah, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 29 Oktober 2024

⁷⁵ Nur Syamsiah, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 29 Oktober 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ngaji kampung Qur'an untuk kegiatan mengaji pada remaja dan masyarakat dibuatkan jadwal tersendiri agar tidak bersamaan dengan kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Karena kebanyakan masyarakat melakukan kegiatan disiang hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ngaji kampung Qur'an tentang kegiatan rutin pada lansia untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an.

“Untuk kegiatan membaca pada lansia tidak dilakukan setiap hari, akan tetapi dilakukan dalam waktu satu minggu 3 kali. Ustad Abdul Halim mengajak masyarakat membaca dan selalu mengingatkan betapa pentingnya membaca Al-Qur'an. Mengenai Strategi yang dilakukan oleh guru sudah baik, diantara strategi yang dilakukan ialah menyiapkan buku pedoman atau mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, kitab al-Qur'an, alat tulis. Selanjutnya pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan beberapa metode agar siswa dapat memahami mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dimana pada saat strategi tersebut dilaksanakan banyak peningkatan yang didapat oleh santri dan juga masyarakat”⁷⁶

Kampung Qur'an dalam mewujudkan masyarakat Qur'an selain membuat program dalam bentuk pendidikan, Kampung Qur'an juga membuat kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti kegiatan istighosah yang diadakan satu minggu tiga kali. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadzah Nur Syamsiah :

“kegiatan keagamaan disini berfungsi untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan masyarakat Kampung Qur'an. bentuk kegiatan istighosah dilakukan setiap satu bulan, tujuannya selain untuk membiasakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, istighosah juga dilakukan untuk menyampaikan evaluasi terhadap santri. Dilaksanakan ba'da ashar, tapi kalau ada acara diganti jam 2 siang. Istighosah khusus walisantri. Kegiatan santunan anak yatim di bulan Muharram. Kalau santunan terkadang juga diikuti oleh masyarakat di desa yang lain juga. Kegiatan Maulid Nabi. Kegiatan Muharam, Maulid Nabi tujuannya

⁷⁶ Abdul Halim, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 29 Oktober 2024

untuk mengenalkan kepada masyarakat akan kemuliaan bulan-bulan tersebut, dan sebagai media mendekatkan masyarakat dengan yang lain. selanjutnya Kegiatan pengajian umum yang bersamaan dengan imtihan di bulan Sya'ban. Sebelum pengajian paginya atau sebelum hari H ada lomba cerdas cermat, hafalan Qur'an, ada game-game juga. Kegiatan selanjutnya yakni kegiatan hataman Qur'an setiap dua minggu sekali untuk membiaskan masyarakat membaca al-Qur'an. Dulu menetap disini, tetapi sekarang udah pindah ke rumahrumah masyarakat, dibuat arisan juga untuk ngebantu pemilik rumah ”⁷⁷

Sedangkan alasan dari orang tua sampai lansia mengikuti program pemberantasan buta aksara al-Qur'an adalah adanya keinginan menjadi pribadi yang lebih baik dengan belajar agama. Karena belajar al-Qur'an adalah kewajiban setiap muslim. Selain itu ada beberapa masyarakat juga menjelaskan alasan beliau mengikuti program pemberantasan buta aksara al-Qur'an dikarenakan malu kepada anaknya yang sudah mampu membaca al-Qur'an, serta berkeinginan untuk mendampingi dan mengikuti perkembangan anak dalam belajar al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurfaridah masyarakat Kalidilem yang ikut serta dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an sebagai berikut :

“yang menjadi alasan saya belajar al-Qur'an adalah cucu saya. Malu ke cucu. Melihat dia yang usianya 4 tahun sudah bisa membaca al-Qur'an secara lancar. Sedangkan saya yang sudah tua belum bisa membaca. Kasihan juga melihat cucu saya yang terkadang belajar sendirian, dikarenakan orang tuanya sibuk, saya sebagai neneknya gak bisa baca. Jadi saya pingin belajar ngaji, biar bisa dampingi cucu saya belajar.”⁷⁸

⁷⁷ Nur Syamsiah, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 25 Oktober 2024

⁷⁸ Nurfaridah, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 25 Oktober 2024

Setelah anak-anak lancar membaca al-Qur'an, anak-anak akan diarahkan untuk belajar di Madrasah diniyah dan TPQ di malam hari. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadz Abdul Halim :

“ketika anak-anak sudah lancar membaca al-Qur'an, maka anak-anak akan diarahkan untuk melanjutkan pendidikan di Madrasah Diniyah dan TPQ di malam hari. Untuk kegiatan di TPQ dan Madin sama-sama belajar al-Qur'an jadi setiap hari membiasakan anak-anak membaca al-Qur'an. kalau di TPQ setiap ba'da magrib jadwalnya ngaji bersama atau privat disesuaikan dengan jadwal yang sudah ada, sedangkan kalau di Madin mengajinya sebelum kegiatan inti(pembelajaran) jadi anak-anak akan dikumpulkan di satu ruangan, setelah membaca doa kalamun qadim anak-anak akan diarahkan untuk membaca surat-surat pendek terlebih dahulu kemudian memasuki kelas untuk belajar sesuai jadwalnya. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk membiasakan anak-anak dengan al-Qur'an.”⁷⁹

Kampung Qur'an berusaha untuk merangkul semua lapisan masyarakat agar bisa memanfaatkan waktu dengan belajar, membaca al-Qur'an. TPQ malam hari dilaksanakan ba'da magrib, dimulai dengan membaca do'a Kalamun Qodim. Metode yang digunakan dalam belajar adalah metode privat. Kemudian ditutup dengan doa Khotmil Jalsah dan dilanjut dengan sholat isya' berjama'ah. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran kitab kuning.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Abdul Halim dapat diketahui bahwa bentuk pendidikan Qur'ani yang dilakukan di Kampung Qur'an Kalidilem beraneka ragam, yaitu Pemberantasan Buta Aksara al-Qur'an untuk anak usia dini dan masyarakat, Pembelajaran al-Qur'an melalui Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ), Tilawati Qur'an, Tafsir al-

⁷⁹ Abdul Halim, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 25 Oktober 2014

Qur'an. Dari hasil wawancara tersebut terlihat bahwa Kampung Qur'an membuat program pendidikan qur'ani untuk mengenalkan al-Qur'an ke semua lapisan masyarakat dengan melakukan pendidikan dengan metode pembelajaran al-Qur'an bagi yang belum bisa membaca sampai ke tahap pembiasaan, dakwah dan bakat minat berbasis al-Qur'an

2. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi minat belajar baca tulis Al-Qur'an pada lansia dan orang dewasa

Faktor pendukung dan penghambat guru ngaji dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap santri maupun masyarakat Kalidilem.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung guru ngaji dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah disediakannya buku pedoman, kitab al-Qur'an dan diselenggarakan kegiatan rutin ataupun majelis ta'lim bagi lansia dan tpq untuk anak usia dibawah umur. Selain faktor tersebut juga banyak masyarakat dan anak anak sekitar menyukai atau akrab dengan pendidiknya sehingga pendidik dengan mudah menyampaikan materi yang berkaitan masalah baca tulis al-Qur'an. Sedangkan bagi santri yang menjadi faktor pendukungnya adalah mengikuti mata pelajaran selain baca tulis al-Qur'an dan mengikuti kegiatan lainnya salah satu kegiatannya adalah pengajian membaca al-Qur'an yang dilaksanakan setelah salat ashar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ngaji kampung Al-Qur'an sebagai berikut :

“kegiatan keagamaan disini berfungsi untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan masyarakat Kampung Qur'an. bentuk bentuk kegiatan istighosah dilakukan setiap satu bulan, tujuannya selain untuk membiasakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, istighosah juga dilakukan untuk menyampaikan evaluasi terhadap santri. Dilaksanakan ba'da ashar, tapi kalau ada acara diganti jam 2 siang. Istighosah khusus walisantri. Kegiatan santunan anak yatim di bulan Muharram. Kalau santunan terkadang juga diikuti oleh masyarakat di desa yang lain juga”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ngaji tersebut bahwasannya factor pendukung bagi guru ngaji ialah dengan adanya program kampung Al-Qur'an, dan kegiatan kegiatan rutin yang diikuti oleh masyarakat. Masyarakat bisa lebih dekat dengan Al-Qur'an dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

“Dalam penetapan program-program di Kampung Qur'an kami bermusyawarah dengan Jam'iyatul Qurro' Walhuffadh (JQH). Program-program yang dilaksanakan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat sekitar. Program pertama yang disusun adalah pemberantasan buta aksara al-Qur'an”⁸¹

Dalam proses pembentukan program pemberantasan buta aksara al-Qur'an, pengurus melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengenalkan visi, misi, tujuan serta program-program Kampung Qur'an secara bertahap. Pengurus juga membangun kerjasama dan semangat masyarakat dengan mengajak masyarakat kerja bakti seperti

⁸⁰ Abdul Halim, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 29 Oktober 2024

⁸¹ Saifullah, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 29 Oktober 2024

bersih-bersih jalan, musholah, serta membuat pamflet dan banner tentang Kampung Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus kampung Qur'an sebagai berikut :

“dengan adanya program kampung Qur'an, masyarakat bisa lebih dekat dengan Al-Qur'an dan juga ada peningkatan dari yang awal tidak bisa atau lupa akan bacaan Al-Qur'an, sekarang sudah mulai mengingat bacaan dan sudah cukup lancar dalam melantunkan bacaan- bacaan Al-Qur'an.”⁸²

Program kampung Qur'an sangat berarti bagi masyarakat Kalidilem, karena setelah adanya program tersebut masyarakat bisa mendekatkan diri dengan bacaan Al-Qur'an dan bisa mengamalkan bacaan Al-Qur'an.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat bagi santri adalah kemauan anak itu sendiri, mengikuti pergaulan yang salah, kurang percaya diri dan tidak disediakan buku pegangan. Dari hasil analisis ini peneliti melihat bahwa anak-anak hanya fokus untuk mendengar tanpa melihat materi atau buku pedoman dan hanya melihat buku catatan. Sehingga dengan ini guru ngaji akan memberikan metode dikte yang dapat menghemat waktu untuk mencatat beberapa materi. Pada kegiatan faktor penghambat santri adalah malasnya untuk mengulang kembali bacaannya, guru ngaji yang tidak dapat hadir ini sangat menghambat santri dikarenakan guru ngaji yang lain akan kewalahan menghadapi

⁸² Nur Syamsiah, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 29 Oktober 2024

banyaknya santri, sehingga santri akan sulit untuk mendapatkan suatu peningkatan dalam membaca al-Qur'an.

Demikian hasil wawancara dengan guru ngaji kampung Al-Qur'an :

“untuk remaja saat ini yang sudah mengenal medsos mungkin semangat belajarnya akan lebih berkurang, karena mereka memilih untuk lebih berlama lama bermain medsos daripada mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Tidak hanya remaja, kadang orang tua juga banyak yang bermain medsos. Dengan itu, guru ngaji kesulitan untuk mengajak dan memberikan pengetahuan kepada mereka karena lebih asyik bermain medsos daripada mengamalkan bacaan Al-Qur'an”⁸³

Kemajuan zaman saat ini sangat mempengaruhi minimnya belajar santri karena banyak dari mereka yang suka bermalasan untuk mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Maka dari itu, orangtua harus lebih memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh putra putrinya. Karena tidak baik juga berlama lama bermain medsos. Dan untuk orangtua agar lebih menekankan agar mengajak putra putrinya untuk lebih mengenal Al-Qur'an.

Ditambahkan oleh Nur Syamsiah selaku guru ngaji di kampung Qur'an

“yang juga menjadi penghambat bagi guru ngaji untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an yaitu kurangnya semangat dan antusias dari masyarakat itu sendiri dan tidak ada keinginan untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh kampung Qur'an. Juga kegiatan diluar rumah bisa menghambat semangat belajar santri seperti pergaulan, bermain dengan teman sebaya dan juga berlama lama menggunakan media itu juga bisa menjadi salah satu alasan santri malas mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an karena terlalu asyik dengan dunianya sendiri.”

⁸³Abdul Halim, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 29 Oktober 2024

Sebagai guru ngaji hanya bisa mengajak dan memberikan materi kepada masyarakat dan santri, selebihnya harus dengan niatnya sendiri. Tergantung cara orangtua mendidik dan memberikan pelajaran kepada anak anaknya supaya bisa lebih mendekatkan diri dengan hal hal yang positif contohnya dengan cara mengikuti kegiatan yang sudah di laksanakan oleh Yayasan kampung Qur'an tersebut.

C. Pembahasan Temuan

Pada sub bab ini peneliti mendeskripsikan bukti dari tahap pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Bukti tersebut berkaitan dengan masalah yang dirumuskan peneliti dalam penelitian

1. Strategi Komunikasi Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di Kampung Al-Qur'an Desa Kalidilem Randuagung Lumajang.

- a. Mengenal khalayak Dalam merumuskan strategi komunikasi maka guru ngaji harus memperhitungkan khalayak, menyusun pesan setelah mengetahui kondisi dan situasi khalayak. selanjutnya menyusun pesan dengan menentukan tema dan materi yang tepat agar dapat membangkitkan perhatian khalayak. Salah satu cara mendekatkan diri kepada Al-Qur'an dengan cara mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan program kampung Qur'an salah satunya ialah pemberantasan buta aksara dan kegiatan rutin yang berbasis Al-Qur'an. Guru ngaji harus terlebih dahulu mengenal komunikan agar tidak kesulitan dalam mengembangkan minat baca tulis Al-Qur'an.

- b. Menentukan metode, terdapat dua aspek dalam metode penyampaian, yang pertama menurut cara pelaksanaannya dimana hal ini dilihat dari segi penyampaiannya dengan melepaskan perhatian isi pesan tersebut. Yang kedua menurut bentuk isinya dimana komunikasi ini dilihat dari segi bentuk pernyataan atau bentuk pesan yang dimaksud yang dikandung.

Anwar Arifin mengemukakan terdapat metode komunikasi yang efektif,⁸⁴ yaitu :

- 1) Redundancy (*repetition*), merupakan cara mempengaruhi khalayak dengan cara mengulang pesan sedikit demi sedikit. Metode ini memungkinkan peluang untuk bisa mendapatkan perhatian khalayak semakin besar, dengan mengulang pesan khalayak dapat mudah mengingat pesan tersebut. Metode ini juga memberi kesempatan komunikator untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan sebelumnya. Salah satu cara untuk mempengaruhi khalayak yaitu dengan cara mengajak dan mengenalkan betapa pentingnya Al-Qur'an bagi umat muslim, dan juga menjelaskan makna dari Al-Qur'an supaya masyarakat tau dan tidak asal mengikuti kegiatan yang ada. Tidak hanya itu, kumpung Al-Qur'an juga membuat program untuk santri dan lansia yang berbeda beda. Agar tidak bersamaan maka guru ngaji membuat jadwal untuk kegiatan tersebut guna untuk kenyamanan belajar santri dan lansia.

⁸⁴ Anastasia Milenia, Gusti Agung Alit Suryawati, Dewa Ayu Sugiarica Joni, Strategi Komunikasi Fbi Bali Radio Dalam Meningkatkan Pendengar Program Hi Bali, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana, (Oktober 2021) hlm 2

2) *Canalizing*, metode yang dilakukan dengan cara komunikator memahami terlebih dahulu mengenai komunikan seperti bidang pengalaman komunikan, setelah itu komunikator dapat menyusun pesan. Agar pesan sapat diterima dengan baik, komunikator melakukan sesuatu yang cukup mudah untuk dipelajari oleh masyarakat.⁸⁵ Hal itu dilakukan agar pesan dapat diterima terlebih dahulu, kemudian dilakukan perubahan yang sesuai dengan keinginan komunikator. Informatif, metode informatif mempengaruhi khalayak dengan memberikan penerangan yaitu dengan memberikan sesuatu yang sesuai dengan fakta dan data maupun pendapat yang sebenarnya. Sehingga komunikan diberikan kesempatan untuk mengevaluasi, mempertimbangkan, dan membuat keputusan berdasarkan pemikiran yang sehat. Kampung Qur'an merupakan salah satu Yayasan yang tidak semena-mena berdiri sendiri. Desa kalidilem dipilih untuk dijadikan tempat diberdirikannya Yayasan tersebut karena dilihat dari data bahwa desa ini sudah cukup memenuhi kriteria yaitu banyak ustad dan ustadzah yang sudah dianggap layak untuk menuntuk masyarakat dan anak usia dini untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an dengan cara mengikuti program-program yang sudah disediakan oleh Yayasan.

⁸⁵ Israyanti, Jeanny Maria Fatimah, Rahman Saeni, "Strategi Komunikasi Dalam Mengimplementasikan Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Pada Pnpm Mandiri Perdesaan" *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol.6 No.2 Juli – Desember 2017. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin (Makasar. 2017) hlmn.20

c. Peranan komunikator

Peran komunikator sangat krusial. Terdapat dua faktor utama yang harus dimiliki oleh komunikator untuk menjalankan komunikasi secara efektif yaitu:⁸⁶

1. Daya tarik

Komunikator dianggap berhasil jika komunikan merasakan kesamaan dengan dirinya. Oleh karena itu, komunikator perlu mampu mempengaruhi sikap, pandangan, dan perilaku komunikan melalui daya tarik yang dimilikinya, sehingga komunikan merasakan hal tersebut dan bersedia mengikuti isi pesan yang disampaikan oleh komunikator. Komunikator harus juga memperhatikan daya tarik komunikan, daya Tarik yang dilakukan guru ngaji cukup memuaskan dan dapat dilakukan dengan baik. Seperti halnya dikampung Qur'an guru ngaji harus lebih memperhatikan daya Tarik komunikan agar lebih mudah untuk mengajak masyarakat mengikuti kegiatan dikampung Qur'an salah satunya ialah pemberantasan buta aksara.

2. Kredibilitas sumber

Kredibilitas terdiri dari dua elemen, yaitu yang pertama keahlian, berarti komunikator harus memiliki kemampuan yang diakui oleh khalayak yang dituju. Kedua, komunikator harus dapat dipercaya, artinya guru ngaji membangun rasa percaya di antara

⁸⁶ Fifi Hasmawati, Karakteristik Komunikator Yang Efektif Dalam Komunikasi Antar Pribadi, *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)* Vol. 4 No. 2, 2020. Hlm 4

khalayak sasaran. Berdasarkan dua faktor tersebut, seorang komunikator perlu bersikap empatik dengan memahami apa yang dirasakan oleh komunikan. Guru ngaji harus lebih memperhatikan santri dan masyarakat agar mengetahui bedanya masyarakat yang sudah lancar dan masih belum bisa sama sekali atau lupa akan bacaan Al-Qur'an. Kemudian menyarankan untuk mengikuti kegiatan agar tidak sia-sia mengikuti kegiatan belajar baca tulis Al-Qur'an tetapi masih saja belum bisa membedakan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar.

d. Seleksi dan Penggunaan Media

Media berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan ide kepada masyarakat. Dalam mengkomunikasikan pesan, metode komunikasi harus didukung dengan pemilihan media yang hati-hati, yang berarti pemilihan media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi audiens⁸⁷. Pada program kampung Qur'an ini, guru ngaji menggunakan salah satu media yang mudah dijangkau oleh masyarakat khususnya lansia. Seperti grup whatsapp dan youtube. Masyarakat bisa mengetahui rangkaian kegiatan melalui grup whatsapp dan juga bisa mempraktekkan bacaan Al-Qur'an dengan mendengarkan atau memutar ulang tayangan yang ada di youtube.

⁸⁷ Anastasia Milenia, Gusti Agung Alit Suryawati, Dewa Ayu Sugiatica Joni, Strategi Komunikasi Fbi Bali Radio Dalam Meningkatkan Pendengar Program Hi Bali, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana, (Oktober 2021) hlm 4

e. Tahapan Evaluasi

Perencanaan strategi komunikasi adalah bagian dari manajemen secara keseluruhan, dan manajemen perlu mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai sebelum mengambil langkah-langkah menuju tujuan tersebut.⁸⁸ Seperti halnya di kampung Qur'an, guru ngaji harus mengetahui tujuan program kampung Qur'an sebelum menjalankan program-program tersebut. Oleh karena itu, guru ngaji lebih memperhatikan strategi komunikasi yang akan disampaikan kepada santri atau masyarakat kedepannya.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Mempengaruhi Minat Baca Tulis Al-Qur'an Pada Lansia Dan Orang Dewasa Desa Kalidilem

Suwarni (2017)⁸⁹ menyatakan bahwa menurunnya respon lansia terhadap kemampuan aktivitas fungsional fisik, sejalan dengan bertambahnya usia seseorang dan proses kemunduran yang diikuti dengan munculnya gangguan fisiologis, penurunan fungsi, gangguan kognitif, gangguan afektif dan psikososial.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung guru ngaji dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah disediakan buku pedoman, kitab Al-Qur'an dan diselenggarakan kegiatan rutin ataupun majelis ta'lim

88

⁸⁹ Syarifuddin, Rizqa Hidayati, Munawarah, Bimbingan Membaca Al-Qur'an Kepada Lansia di Desa Tambalang Oleh Mahasiswi KKN Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Amuntai Tahun 2021, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1 (Mei 2021) hal 2

bagi lansia dan tpq untuk anak usia dibawah umur. Selain faktor tersebut juga banyak masyarakat dan anak anak sekitar menyukai atau akrab dengan pendidiknya sehingga pendidik dengan mudah menyampaikan materi yang berkenaan masalah baca tulis al-Qur'an. Sedangkan bagi santri yang menjadi faktor pendukungnya adalah mengikuti mata pelajaran selain baca tulis al-Qur'an dan mengikuti kegiatan lainnya salah satu kegiatannya adalah pengajian membaca al-Qur'an yang dilaksanakan setelah salat ashar. Untuk lansia yang menjadi faktor pendukung ialah semangat dari putra-putrinya kemudian orangtua mengikuti dan ikut serta dalam kegiatan yang ada. Untuk santri disediakan tempat belajar yang nyaman, fasilitas yang cukup memadai sehingga kenyamanan santri saat mengikuti kegiatan sudah terjamin. Dengan bertambahnya santri maka program kampung Qur'an akan lebih banyak juga dikenal oleh kalangan masyarakat. Tidak hanya di desa kalidilem, masyarakat luar sudah mengetahui adanya Yayasan kampung Qur'an tepatnya di desa kalidilem. Ini menjadi sebuah contoh untuk masyarakat lainnya agar tidak hanya mementingkan urusan duniawi saja, namun membekali diri juga dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT, tujuannya untuk bekal di akhirat nanti.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat bagi santri adalah kemauan anak itu sendiri, mengikuti pergaulan yang salah, kurang percaya diri dan tidak

disediakan buku pegangan. Dari hasil analisis ini peneliti melihat bahwa anak-anak hanya fokus untuk mendengar tanpa melihat materi atau buku pedoman dan hanya melihat buku catatan. Sehingga dengan ini guru ngaji akan memberikan metode dikte yang dapat menghabiskan waktu untuk mencatat beberapa materi. Faktor penghambat santri adalah malasnya untuk mengulang kembali bacaannya, sehingga santri akan sulit untuk mendapatkan suatu peningkatan dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya medsos dan pergaulan bebas juga menjadikan penghambat bagi santri untuk mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Karena cenderung lebih memilih untuk berlama lama bermain dengan teman sebaya dan membuka medsos menjadikannya malas untuk mengikuti kegiatan lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan judul peneliti maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi guru ngaji dalam meningkatkan baca tulis al-qur'an ialah mendekatkan masyarakat Kampung Qur'an Kalidilem dengan al-Qur'an yakni mengenal khalayak melalui salah satu cara mendekatkan diri kepada Al-Qur'an dengan cara melakukan kegiatan program kampung Qur'an. Kegiatan yang dilaksanakan ialah untuk meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an. Salah satu cara untuk mempengaruhi khalayak yaitu dengan cara mengajak dan mengenalkan betapa pentingnya Al-Qur'an bagi umat muslim, dan juga menjelaskan makna dari Al-Qur'an supaya masyarakat tau dan tidak asal mengikuti kegiatan yang ada. Tidak hanya itu, kampung Al-Qur'an juga membuat program untuk santri dan lansia yang berbeda beda. Agar tidak bersamaan maka guru ngaji membuat jadwal untuk kegiatan tersebut guna untuk kenyamanan belajar santri dan lansia. Komunikator harus juga memperhatikan daya tarik komunikasi, daya Tarik yang dilakukan guru ngaji cukup memuaskan dan dapat dilakukan dengan baik. Seperti halnya dikampung Al-Qur'an guru ngaji harus lebih memperhatikan daya Tarik komunikasi agar lebih mudah untuk mengajak masyarakat mengikuti

kegiatan dikampung Qur'an salah satunya ialah pemberantasan buta aksara. guru ngaji harus mengetahui tujuan program kampung Qur'an sebelum menjalankan program-program tersebut. Oleh karena itu, guru ngaji lebih memperhatikan strategi komunikasi yang akan disampaikan kepada santri atau masyarakat kedepannya.

2. Faktor pendukung guru ngaji dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah disediakannya buku pedoman, kitab al-Qur'an dan diselenggarakan kegiatan rutin ataupun majelis ta'lim bagi lansia dan tpq untuk anak usia dibawah umur. Sedangkan bagi santri yang menjadi faktor pendukungnya adalah mengikuti mata pelajaran selain baca tulis al-Qur'an dan mengikuti kegiatan lainnya salah satu kegiatannya adalah pengajian membaca al-Qur'an yang dilaksanakan setelah salat ashar. Untuk lansia yang menjadi faktor pendukung ialah semangat dari putra-putrinya kemudian orangtua mengikuti dan ikut serta dalam kegiatan yang ada. Untuk santri disediakan tempat belajar yang nyaman, fasilitas yang cukup memadai sehingga kenyamanan santri saat mengikuti kegiatan sudah terjamin. Sedangkan Faktor penghambat santri adalah malasnya untuk mengulang kembali bacaannya, sehingga santri akan sulit untuk mendapatkan suatu peningkatan dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya medsos dan pergaulan bebas juga menjadikan penghambat bagi santri untuk mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Karena cenderung lebih memilih untuk berlama lama bermain dengan teman sebaya dan

membuka medsos menjadikannya malas untuk mengikuti kegiatan lainnya.

B. Saran

1. Kepada pengurus Kampung Qur'an diharapkan dapat memanaj Kampung Qur'an lebih baik lagi, sebab semua kegiatan di Kampung Qur'an yang bersifat rutinitas maupun insidental memiliki relevansi dan korelasi yang kuat dalam membentuk masyarakat Qur'ani. Misalnya dengan membuat inovasi pembelajaran atau kegiatan yang dapat meningkatkan minat dan semangat masyarakat dalam belajar.
2. Kepada masyarakat Kalidilem diharapkan keaktifan dan keistiqomahannya dalam mengikuti kegiatan Kampung Qur'an agar dampak positif dari Kampug Qur'an dapat dirasakan oleh semua masyarakat Kalidilem
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar bersikap kritis dalam menemukan permasalahan, serta selektif dalam memilah data yang akan dipaparkan dalam skripsinya yang sesuai dengan acuan rumusan masalah. Dalam pemilihan teori yang akan digunakan pada penelitian *Living Qur'an* diharapkan menggunakan teori sosial yang relevan dengan penelitiannya, sehingga dapat menganalisis penelitiannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alivia ,Damayanti Inggried, 2022. Upaya Guru Tpa Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Quran Di Tpa At-Taubah Desa Bugel. YOGYAKARTA
- Allison, Michael dan Jude Kaye, Perencanaan Organisasi Bagi Organisasi Nirbala. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia 2005.
- Anggit Dwi Wicakso, Noveri Faikar Urfan, Evaluasi Strategi, 2024
- Aziz,Rizki Fauzi,Taufik Maulana Wahid,Endi Suhendi, 2023,Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di MA Al-Mufassir, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 6, Nomor 12,(BANDUNG, Universitas Islam Nusantara Bandung)
- Bahar ,Tanzila , Nazry Nasyifa, Afrohul Fadhillah, Ahmad Mukhlisin,2024, Peran Manajemen Organisasi Dalam Kemajuan Pendidikan, "*Jurnal Pendidikan*" Volume.1 No.3
- Cangara,Hafied, 2013 Perencanaan Strategi Komunikasi, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013, 61.
- Effendy,Onong Uchyana. 2011. Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Habibah ,Nur, 2017,*Wawancara Dalam Penelitian*, (SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo),
- Hairunnisa, 2018, Model Strategi Komunikasi Untuk Pelestarian Bekantan Dan Habitatnya. Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman,
- Hasmawati ,Fifi, 2020,Karakteristik Komunikator Yang Efektif Dalam Komunikasi Antar Pribadi, *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan* (JKPI) Vol. 4 No. 2.
- Hasmawati ,Fifi,2020 ,Karakteristik Komunikator Yang Efektif Dalam Komunikasi Antar Pribadi,*Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*, Vol. 4 No. 2.
- Heryana,Ade,2018, Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif, Prodi Kesehatan Masyarakat . Universitas Esa Unggul. JAKARTA.
- Hidayatullah ,Ummah A, Djuanda Gustian. 2021,Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis. Widina Bhakti Persada Bandung (bandung, komunikasi korporat, 2021)

- Hidayatullah,Ummah A, Djuanda Gustian. 2021. *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Widina Bhakti Persada BANDUNG
- Ilahi, Wahyu Komunikasi Dakwah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Indra,2014,Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat “*Jurnal Manajemen Pendidikan*” E Journal IAIN Batusangkar.
- Israyanti, Jeanny Maria Fatimah, Rahman Saeni,2017, Strategi Komunikasi Dalam Mengimplementasikan Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Pada Pnpm Mandiri Perdesaan,*Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol.6 No.2 Juli – Desember 2017. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin ,Makasar.
- Kurniawan,Dani, 2018. Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organismresponse Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol2 No1,
- Kurniawan,Dani,2018,Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organismresponse Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan ” *Jurnal Komunikasi Pendidikan*”, Vol2 No1,
- Mattiro1,Asdar , Mulyadi Hamid2,Syamsu Rizal,2023 Strategi Komunikasi Lppm Unifa Dalam Membina Kemitraan Bimbingan Teknis Dprd Di Sulawesi Selatan, *Jurnal Komunikasi* Volume 16 No. 1.
- Melita,Yerah,2019,Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Yang Tepat Merupakan Solusi Komunikasi Yang Efektif ”*Insani*” Vol.6 No.2
- Nadri,Taja, Dinar Nur Inten , Arif Hakim. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengajar Baca Tulis Al-Qur`An bagi Guru” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 3 Issue 1 2019 (BANDUNG, Universitas Islam Bandung)
- Nur,Emilisyah 2003, Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Makassar dalam Sosialisasi Program Makassar Tidak Rantasa, *Jurnal Pekommas*, Vol. 3 No. 1 (2003)
- Rahma,dania, Putry. 2024,Parenting Anak Dalam Memahami Isi Al-Quran,*Jurnal Media Akademik*, Vol.2, No.6 Juni.(RIAU, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis)
- Ratnasari,Rici,2020 Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur`an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di Smpn 16 Kota Bengkulu Skripsi,IAIN BENGKULU.

- Ricky, Suheri Harahap, Anang Anas Azhar, 2023 “Strategi Komunikasi Pemasaran Yayasan Rumah Qur’an Violet Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan” *Jurnal Ilmu Sosial* Vol. 2, No.1, Februari. (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Rusniati, Ahsanul Haq, 2014, Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi, *Jurnal INTEKNA*, No. 2, Nopember.
- Safarudin, Rizal, Zulfamanna dkk, 2023, Penelitian kualitatif “*Journal Of Social Science Research*” Vol 3 Nomor 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: 2013),
- Syaikh Badr bin Nashr al-Badr, 2010 *Keutamaan Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an, Almanhaj*, <https://almanhaj.or.id/72686-keutamaan-membaca-dan-menghafal-al-quran.html>
- Syarifuddin, Rizqa Hidayati, Munawarah, 2021, Bimbingan Membaca Al-Qur’an Kepada Lansia di Desa Tambalang Oleh Mahasiswi KKN Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Amuntai Tahun 2021, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1.
- Uchyana, Effendy Onong. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wicakso, Anggit Dwi, Noveri Faikar Urfan, 2024, Evaluasi Strategi Komunikasi Pemasaran pada Program Java Ballon Attraction 2022 oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo, Vol. 5 No.3
- Winata, Koko Adya, 2021” Implementasi Kompetensi Guru Pai Yang Efektif Untuk meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Bacatulis Alquran” *Jurnal Of Education And Teaching*, VOL 2 NO 2 (BANDUNG, Mahasiswa Pascasarjana Program Doktorat)
- Yanti, Fitri, Vita Latifa Aryani, Nur Salsabilah Alfatih 2023 “Menjaga Keautentikan Al-Qur’an dalam Keberagaman Indonesia” *Jurnal Integrasi Keilmuan* Vol. 2, No. 2, (Jakarta : Mabna Syarifah Mudaim Ma’had Al-Jami’ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Yulia, Eva, Imam Zamroji 2024, Strategi Komunikasi Tutor Dalam Mengentaskan Buta Baca Al-Qur’an Terhadap Anak Jalanan Di Smp Master Depok. *Jurnal Da’wah*, Vol. 7 No.1, Depok .

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fadilah

NIM : D20191103

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Strategi Komunikasi Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di Kampung Al-Qur'an Desa Kalidilem Randuagung Lumajang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 November 2024

Saya yang menyatakan



Nur Fadilah

Nim : D20191103

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN : STRATEGI KOMUNIKASI GURU NGAJI DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI KAMPUNG QUR'AN DESA KALIDILEM KECAMATAN RANDUAGUNG LUMAJANG

PENELITI : NUR FADILAH

Judul	Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Subyek Penelitian	Fokus penelitian
Strategi Komunikasi Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di Desa Kalidilem Kecamatan Randuagung Lumajang	Strategi komunikasi Kampung Al-Qur'an Masyarakat Kalidilem	Kualitatif	Kampung Al-Qur'an Desa Kalidilem Kecamatan Randuagung Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan dalam program kampung Al-qur'an untuk meningkatkan minat baca Al-qur'an ? 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi minat belajar baca tulis Al-Qur'an pada lansia dan orang dewasa desa kalidilem?

Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	Pertanyaann	Sasaran
1	<p>Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan dalam program kampung Al-qur'an untuk meningkatkan minat baca Al-qur'an ?</p>	<p>Bagaimana cara guru ngaji mengenal khalayak agar program Al-Qur'an dapat lebih dikenal oleh masyarakat kalidilem ?</p> <p>Metode apa yang digunakan oleh guru ngaji dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di desa Kalidilem ?</p> <p>Apa saja peranan komunikator bagi guru ngaji untuk mengenalkan program Al-Qur'an kepada Masyarakat ?</p> <p>Bagaimana cara guru ngaji menggunakan media untuk mengenalkan program kampung Qur'an kepada masyarakat khususnya di luar Desa Kalidilem ?</p> <p>Bagaimana strategi evaluasi guru ngaji untuk mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan baca tulis Al-qur'an</p>	<p>- Ustad/Ustdzah</p>
2	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi minat belajar baca tulis Al-qur'an pada lansia dan orang dewasa desa kalidilem ?</p>	<p>Bagaimana kekuatan pengurus dalam mempengaruhi minat belajar baca Al-Qur'an pada lansia dan orang dewasa di desa Kalidilem ?</p> <p>Apa kelemahan peserta disaat pembelajaran baca al-qur'an pada program al-qur'an di desa Kalidilem?</p> <p>Bagaimana peluang yang dilakukan untuk mendorong masyarakat agar minat membaca Al-Qur'an?</p> <p>Bagaimana ancaman kepada guru ngaji jika program al-qur'an ini tidak berjalan seperti apa yang diharapkan ?</p>	<p>- Pengurus kampung Al-qur'an</p> <p>- Ustad/Ustadzah</p>

DATA VERBATIM

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru ngaji mengenal khalayak agar program Al-Qur'an dapat lebih dikenal oleh masyarakat kalidilem ?	<p>Jawaban dari ustad Abdul Halim “Seorang guru harus memberikan layanan yang terbaik pada anak didiknya dalam pembelajaran dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan. Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan berperan arif dan bijaksana sehingga tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dan anak didik”</p> <p>Jawaban dari Ustadzah Nur Syamsiah “Mengenalkan bacaan Al-Qur'an dan menjelaskan betapa pentingnya membaca Al-Qur'an kepada masyarakat agar masyarakat lebih antusias untuk belajar baca tulis Al-Qur'an”</p>
2.	Metode apa yang digunakan oleh guru ngaji dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di desa Kalidilem ?	<p>Jawaban dari ustad Abdul Halim ”Menggunakan metode yang mudah dipahami oleh masyarakat khususnya lansia. Dengan menggunakan metode tilawa yang cara penyampaiannya tidak sulit dan bisa lebih mudah dicerna oleh lansia maupun anak-anak”</p> <p>Jawaban dari ustadzah Nur Syamsiah “Metode tilawatil qur'an yang mudah dipahami dan mudah dipraktikkan oleh anak usia dini maupun lansia”</p> <p>Jawaban dari Ana “Metode tartil yang dengan mudah dipahami dan mudah untuk dipraktikkan dapat membantu kita untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan lebih mudah”</p>
3.	Apa saja peranan komunikator bagi guru ngaji untuk mengenalkan program Al-Qur'an kepada Masyarakat ?	<p>Jawaban dari Ustad Abdul Halim “Membantu guru ngaji untuk mengenalkan program kampung Qur'an khususnya kepada masyarakat Kalidilem”</p> <p>Jawaban dari Ustadzah Nur Syamsiah ”Mengajak dan mengenalkan bacaan al-qur'an yang mudah dipahami oleh lansia dan juga bacaan yang tidak membuatnya kesulitan untuk membaca”</p>
4.	Bagaimana cara guru ngaji	Jawaban dari ustad Ahmad Saifullah

	<p>menggunakan media untuk mengenalkan program kampung Qur'an kepada masyarakat khususnya di luar Desa Kalidilem ?</p>	<p>“Mendokumentasikan setiap kegiatan dan mengunggah beberapa kegiatan di media agar banyak orang yang melihat betapa pentingnya mengamalkan bacaan Al-Qur'an dengan cara mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an di Kampung Al-Qur'an”</p> <p>Jawaban dari Ana “Saya melihat kegiatan – kegiatan di kampung Qur'an melalui media, dan saya tertarik untuk mengikuti kegiatan seperti istighosah, pembacaan yaasin yang di adakan oleh ketua kampung Qur'an”</p> <p>Jawaban dari Ana “Pertama kali saya belajar baca tulis al-Qur'an saya sangat kesulitan, baik dari materi tentang hukum-hukum tajwid, membaca dan menulis al-Qur'an. Namun saat ini saya sudah mengalami sedikit peningkatan yaitu saya sudah bisa mengetahui hukum tajwid, membaca dan menulis alQur'an melalui media yang di sebarakan oleh guru ngaji dikampung Al-Qur'an.</p>
5.	<p>Bagaimana kekuatan pengurus dalam mempengaruhi minat belajar baca Al-Qur'an pada lansia dan orang dewasa di desa Kalidilem ?</p>	<p>Jawaban dari Ustadzah Nur Syamsiah “Salah satunya dengan mengenalkan terlebih dahulu apa keuntungan setelah membaca Al-Qur'an dan betapa pentingnya Al-Qur'an bagi umat muslim. Kita sebagai guru ngaji harus lebih antusias dalam memberikan pelajaran kepada santri maupun lansia, karena tanpa kita mereka tidak akan atau bahkan jarang untuk membuka dan mengamalkan bacaan Al-Qur'an”</p> <p>Jawaban dari Ustad Ahmad Saifullah “Mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan majelis taklim dan istighosah yang diselingi dengan bacaan Al-Qur'an”</p>

6.	<p>Apa kelemahan peserta disaat pembelajaran baca al-qur'an pada program al-qur'an di desa Kalidilem?</p>	<p>Jawaban dari ustad Abdul Halim “Salah satunya ialah kesusahan untuk mengajarkan bacaan Al-Qur'an karena sebagian sudah banyak yang lanjut usia dan juga agak susah untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an”</p> <p>Jawaban dari Ustadzah Nur Syamsiah “karena disini ada juga lansia yang mengikuti program kampung Qur'an. salah satu kelemahannya adalah saat kegiatan baca tulis Al-Qur'an banyak ibu ibu yang mengeluh karena minimnya penglihatan, sudah kaku ketika memegang alat tulis untk diajarkan menulis ayat-ayat Al-Qur'an”</p>
7.	<p>Peluang yang dilakukan untuk mendorong masyarakat agar minat membaca Al-Qur'an?</p>	<p>Jawaban dari Ustad Ahmad Saifullah “Mengenalkan makna alqur'an dan mengajarkan lebih dalam lagi tetntang pentingnya mambaca al-qur'an untuk bekal di akhirat nanti”</p> <p>Jawaban dari Ustadzah Nur Syamsiah “Mencari peluang untuk mengajak masyarakat supaya tidak bermalas malasan untuk mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an, kami juga mengadakan kegiatan rutin seperti istighosah dan pembacaan tahlil”</p>
8.	<p>Apa ancaman kepada guru ngaji jika program al-qur'an ini tidak berjalan seperti apa yang diharapkan ?</p>	<p>Jawaban dari Ustad Ahmad Saifullah “Karena kampung Al-qur'an ini di dirikan oleh pengurus pwnu maka dari itu kita sebagai pengurus harus lebih semangat untuk mengajak masyarakat untuk lebih mengenal bacaan al-qur'an dan diselingi dengan kegiatan lainnya seperti majelis taklim dan istighosah”</p> <p>Jawaban dari Ustad Abdul Halim “Termasuk kita sebagai seorang guru gagal dalam mendidik atau mengajak masyarakat buta aksara untuk lebih mengenal Al-Qur'an. Karena masyarakat pada saat ini masih ada yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an. Maka dari itu, kita sebagai orang yang sudah dipercaya untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an pada masyarakat harus lebih aktif lagi dalam menjalankan program-program yang ada di kampung Al-Qur'an”</p>

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Informan
1	4 Oktober 2024	Wawancara Langsung	Abdul Halim
2	4 Oktober 2024	Wawancara Langsung	Nur Syamsiah
3	5 Oktober 2024	Wawancara Langsung	Saifullah
4	5 Oktober 2024	Wawancara Langsung	Ana



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ustad Abdul Halim



Wawancara dengan Ustadzah Nur Syamsiah



Wawancara dengan Ustad Saifullah



Wawancara dengan Ustadzah Ana



Pembelajaran Kitab Kuning



Pemberantasan buta aksara



Kegiatan Majelis Tafsir Qur'an



Pembelajaran Fiqih



Kegiatan Istighosah



Tahfidzul Qur'an



Tahil dan pembacaan Yaasin



Kegiatan Madin



Baca Tulis Al-Qur'an



Tahlil dan Pembacaan Yaasin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



okasi Kampung Qur'an



Musholla



Kamar Santri Putri



Kamar Santri Putra



Kelas Madrasah Diniyah



Pemberantasan Buta Aksara



Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an

BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Nur Fadilah
 NIM : D20191103
 Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 04 Juli 2001
 Alamat : Randuagung – Lumajang
 Fakultas : Dakwah
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 No Telpon : 082228251227
 Email : nf3571210@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2006- 2007 : TK Darma Wanita
 2007-2013 : SDN Kalipenggung 01
 2013-2016 : SMPN 01 Randuagung
 2016-2019 : SMK Zainul Hasan Genggong
 2019-2024 : UIN Khas Jember